

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN SKI DI KELAS XI MAN 1 PARIGI
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**ULFATUNI'MAH
NIM : 19.1.01.0005**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN SKI DI KELAS XI MAN 1 PARIGI
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**ULFATUNI'MAH
NIM : 19.1.01.0005**

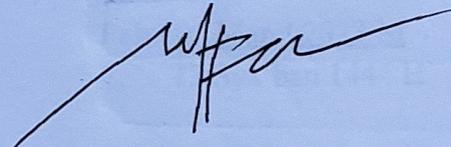
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 Maret 2023 M
13 Sya'ban 1444 H

Penulis



ULFATUNI' MAH
NIM : 19.1.01.0005

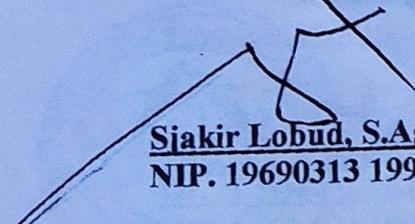
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong” oleh mahasiswa atas nama Ulfatuni'mah NIM: 19.1.01.0005, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

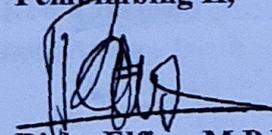
Palu, 05 Maret 2023 M
13 Sya'ban 1444 H

Mengetahui

Pembimbing I,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


Riska Elfira, M.Pd
NIP. 19910506 201903 2 011

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah penguasa alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target.

Salam sejahtera semoga telah dilimpahkan kepada pemimpin umat manusia, baik yang terdahulu maupun yang akan datang, yakni junjungan Nabi Muhammad Saw kepada keluarga dan sahabatnya. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya dan mendapatkan petunjuk di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada orang tua penulis ayahanda Saiful Rahman dan ibunda Yati Nurhamidah S.Ag yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, merawat, mendidik, membesarkan dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan pialud sampai saat ini dan juga terima kasih kepada saudariku Ni'matul Ulya dan suamiku Randi Riski dimana telah memberikan motivasi dan dorongan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Rektor UIN Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd, yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

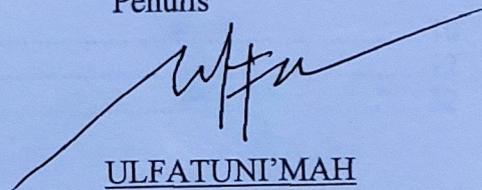
3. Bapak Dr. H. Askar M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta jajarannya.
4. Bapak Sjakir Lobud S.Ag., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Sjakir Lobud S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Riska Elfira M.Pd selaku pembimbing II yang dalam penyusunan Proposal hingga Skripsi ini dengan ikhlas telah membimbing penulis, memberi saran serta motivasi sehingga dengan segala kekurangan yang dimiliki penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak Dr. Hamlan M.Ag. selaku penasehat akademik, yang selalu bersedia meluangkan waktunya mentanda tangani persyaratan dalam penyelesaian proposal sampai ke tahap skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Bapak Darmawansyah., M.Pd, selaku penguji sang penulis, dimana telah bersedia hadir dalam menguji Proposal sampai Sidang Skripsi sebagaimana jadwal yang sudah ditetapkan.
9. Kepada Niken Tambang Raras S.Pd selaku senior angkatan 2015 sekaligus saudari sepupu sang penulis, dimana telah memberikan motivasi dan dorongan hingga ke tahap teknik penyusunan skripsi agar penulis dapat menyelesaikan sesuai target.
10. Tidak lupa kepada teman-teman seangkatan baik dari Pendidikan Agama Islam (PAI-I) maupun dari program studi lainnya serta sahabatku

Nurhalizah dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, yang dalam hal ini telah banyak memberikan dukungan dan bantuan baik berupa moril maupun materil dari awal semester hingga sekarang.

Akhirnya. kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan yang terbaik salah satunya semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari sang Khaliq dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Palu, 05 Maret 2023 M
13 Sya'ban 1444 H

Penulis



ULFATUNI'MAH
NIM. 19.1.01.0005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Optimalisasi pemanfaatan media Audio Visual pada mata pelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi.....	50
C. Dampak penggunaan media Audio Visual mata pelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi	57
D. Hambatan dan solusi pengoptimalisasian media Audio Visual pada mata pelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73
B. Saran-saran 76

DAFTAR PUSTAKA..... 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Periodisasi kepemimpinan Kepala sekolah MAN 1 Parigi.....	46
2. Kondisi Sarana dan Prasarana di MAN 1 Parigi.....	48
3. Kondisi Sumber Daya Manusia di MAN 1 Parigi.....	49
4. Kondisi Peserta didik tahun Ajaran 2023-2024.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Transkrip Wawancara
Lampiran III	Pedoman Observasi
Lampiran IV	Daftar Informan
Lampiran V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran XI	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XII	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XIII	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	Surat Keputusan Penguji Skripsi
Lampiran XV	Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
Lampiran XVI	Dokumentasi
Lampiran XVII	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

NAMA : ULFATUN'MAH
NIM : 19.1. 01. 0005
JUDUL SKRIPSI : Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong.

Pada umumnya, media audio visual digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, media audio visual berfungsi untuk mempertinggi proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mngoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah bagaimana pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran SKI, bagaimana dampak penggunaan media audio visual, dan bagaimana hambatan dan solusi pengoptimalisasian media audio visual pada mata pelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Parigi?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah redaksi data, penyajian data dan verivikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan media audio visual dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu meningkatkan keterlibatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI dapat memberikan manfaat signifikan tetapi juga harus dikelola dengan hati-hati untuk mengatasi dampak negatifnya, dan untuk hambatannya adalah kurangnya aksesibilitas terhadap teknologi dari perangkat media. Sedangkan salah satu solusinya menyediakan fasilitas perangkat yang cukup di lingkungan pembelajaran.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar untuk terus melakukan evaluasi terhadap penggunaan media audio visual guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik pada umumnya memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi apabila memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu. Kegiatan belajar di sekolah dan rumah menjadi suatu kegiatan serius yang membosankan bagi peserta didik. Alasan mendasarnya yaitu kegiatan belajar selalu dijalani dengan aktivitas yang membosankan. Sebenarnya, belajar bisa juga melalui aktivitas yang membuat peserta didik aktif di dalam mencari informasi berkaitan dengan capaian pembelajaran.

Guru dan orang tua seharusnya membimbing peserta didik dalam belajar dengan dasar pertimbangan bahwa belajar itu menyenangkan. Jika kegiatan belajar dilaksanakan dengan rasa senang maka peserta didik cenderung lebih mudah memahami konsep. Peserta didik yang memahami konsep cenderung lebih baik untuk mengingat konsep tertentu daripada peserta didik yang menghafal konsep. Proses belajar bagi peserta didik cenderung mengalami berbagai hambatan yang seharusnya mudah dipecahkan dan diselesaikan seperti kurangnya waktu belajar, lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain, kurangnya bimbingan dari orang tua dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Berbagai hambatan ini sejalan dengan pandangan yang menegaskan tentang adanya berbagai faktor dalam mempengaruhi belajar peserta didik. Faktor tersebut berkaitan dengan faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi belajar peserta

didik. Faktor dominan yang menghambat belajar peserta didik menjadi penting untuk diperhatikan karena orang tua, guru dan masyarakat menjadikan itu sebagai persoalan yang lumrah dan biasa saja. Orang tua, guru dan masyarakat tidak menyadari bahwa berbagai faktor dominan penghambat belajar tersebut berdampak signifikan pada hasil belajar peserta didik.¹

Dalam mengatasi berbagai hambatan belajar peserta didik, guru dan orang tua bisa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Pemanfaatan media pembelajaran akan membantu peserta didik dalam pengalaman belajarnya secara langsung atau konkret.² Sebagai contoh yaitu pemanfaatan media bagi peningkatan pembelajaran oleh Guru SKI di Kelas XI. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.³ Sedangkan pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.⁴

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), 54-72.

² W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2013), 165.

³ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tritayasa Serang Indonesia 2*, no. 1 (2019): 477.

⁴ Fajar Wahyunuhari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul", (Skripsi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri, Yogyakarta, (2013), 3.

Pemanfaatan media pembelajaran juga meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk belajar secara langsung dalam desain yang dikemas melalui media interaktif. Dengan demikian media pembelajaran memberikan efek positif melalui pembelajaran secara langsung untuk keberhasilan belajar peserta didik.

Sebelum memasuki pandemi, Guru SKI menggunakan media cetak yaitu buku cetak dan catatan sebagai media pembelajaran. Namun, peserta didik merasa cepat bosan untuk belajar. Sehingga di rumah, kebanyakan peserta didik menghabiskan waktu untuk bermain dan membantu orang tua dan ketika ditanyakan terkait pemahaman mereka terhadap mata pelajaran SKI, mereka menjawab mata pelajaran tersebut sulit dipahami karena metode Guru cenderung penghapalan dan sistem dikte. Maka Guru SKI menggunakan media pembelajaran berbasis video Youtube dengan memakai aplikasi KineMaster dimana Guru SKI membuat beberapa video dan mengaktifkan channel Youtube nya setelah beliau belajar aplikasi tersebut dari salah seorang peserta didik angkatan 2019 yang bernama Yuda kelas XII Keagamaan.

Pada saat memasuki masa pandemi, yang artinya otomatis pembelajarannya melalui daring. Maka Guru SKI mempelajari berbagai macam aplikasi untuk proses pembelajaran, Jadi Guru SKI mencoba melakukan perkembangan dalam penggunaan beberapa aplikasi lain seperti Capcut, InShot, Intro Maker dan Benime untuk memperbaiki kualitas video. Secara kebetulan, Guru SKI sudah mendapatkan beberapa materi yang didapatkan termasuk pemanfaatan media dalam kegiatan PPG di Malang selama 3 bulan.

Namun ada beberapa peserta didik mengalami keluhan karena terkendala dengan kuota. Maka Guru SKI mencoba membuat akun Spotify dimana akun yang digunakan tersebut hanya media audio saja. Kemudian, Guru SKI membuat Podcast Monolog yang ternyata tercantum beberapa materi singkat tetapi ada isi pesan yang disampaikan walau hanya sedikit dengan durasi yang pendek. Karena jika terlalu panjang maka ada beberapa peserta didik yang tengah mengobrol, mengantuk dan tidur didalam kelas pada saat pemutaran materi film berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian penulis membatasi permasalahan yang meliputi :

1. Bagaimana pemanfaatan media Audio Visual pada pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimana dampak penggunaan media Audio Visual pada pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong?
3. Bagaimana hambatan dan solusi pengoptimalisasian media Audio Visual pada pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Secara khusus penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan media Audio Visual pada pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Untuk mengetahui dampak penggunaan media Audio Visual pada pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong.
- c. Untuk mengetahui hambatan dan solusi pengoptimalisasian media Audio Visual pada pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi, Kabupaten Parigi Moutong.

2. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis, yaitu sebagai informasi berharga tentang pengoptimalisasi pemanfaatan media dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 1 Parigi sehingga peserta didik memiliki kesungguhan belajar dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Secara praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat langsung dirasakan manfaatnya dalam pembelajaran di kelas. Selain itu membantu guru yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan

motivasi belajar peserta didik dan dapat membandingkan prinsip-prinsip penerapan antara media yang berbeda dalam praktek pembelajaran dikelas.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Dalam Skripsi ini, penulis mengangkat Judul “Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong”. Untuk menghindari interpretasi yang keliru mengenai judul ini, terdapat beberapa istilah yang penting untuk ditafsirkan.

1. Optimalisasi Pemanfaatan Media

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, Optimalisasi berarti pengoptimalan.⁵

Menurut Azhar Arsyad mengatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantar’, atau ‘pengantar’.⁶

Menurut Arief S. Sadiman dkk dalam pernyataan dari *The Association for Educational Communication and Technology (AECT)* bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi.⁷

⁵ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015). 562.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2009), 3.

⁷ Arief S. Sadiman dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990). 7.

Adapun Optimalisasi Pemanfaatan Media dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran dengan mempertimbangkan daya pemahaman peserta didik dalam menangkap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan didalam capaian pembelajaran.

2. Pembelajaran SKI

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Sedangkan pembelajaran SKI adalah usaha sadar guru untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya tentang peristiwa yang terjadi dalam peradaban islam dengan tokoh-tokohnya sehingga peserta didik dapat mengarah kearah perubahan tingkah laku mulia.

Sementara pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad Saw pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan ummat setelah Rasulullah Saw wafat sampai Perkembangan Islam periode

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 57.

klasik pada tahun 650-1250 M, abad pertengahan 1250-1800 M dan masa modern 1800-sekarang serta pendidikan di Indonesia.⁹

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Secara keseluruhan isi Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana garis-garis besar pembahasannya mencakup:

Bab pertama membahas pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah tentang hal-hal yang melatarbelakangi inti permasalahan yang menjadi objek kajian dalam skripsi yang diangkat. Pada bab ini terdapat rumusan masalah yang sesuai dengan judul, tujuan dan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi Skripsi.

Bab kedua membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan untuk dikorelasikan persamaannya dengan judul yang diangkat. Selain itu, pembahasan mengenai kerangka teori yang memaparkan makna atau pengertian judul yang diangkat sehingga memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut. Selanjutnya, kerangka pemikiran dimana sebagai dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang pada penelitian.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

⁹ [http://www.jejakpendidikan.com/2017/02/sejarah-kebudayaan-islam-ski-dalam.html#:~:text=Sejarah%20Kebudayaan%20Islam%20\(SKI\)%20di%20Madrasah%20Aliyah%20merupakan%20salah%20satu,setelah%20Rasulullah%20SAW%20wafat%2C%20sampai](http://www.jejakpendidikan.com/2017/02/sejarah-kebudayaan-islam-ski-dalam.html#:~:text=Sejarah%20Kebudayaan%20Islam%20(SKI)%20di%20Madrasah%20Aliyah%20merupakan%20salah%20satu,setelah%20Rasulullah%20SAW%20wafat%2C%20sampai) (Di akses pada Minggu, 15 Januari 2023), 18 : 30 WIB.

Bab keempat tentang pembahasan dan hasil analisis, menguraikan kondisi objektif, paparan hasil penelitian. Pada bagian ini dipaparkan pula jawaban atas rumusan masalah. Hasil analisis merupakan hasil kesimpulan yang ditegaskan pada bab penutup.

Bab kelima penutup. Bab ini merupakan bab yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian yang telah diperoleh dan saran-saran. Bagian akhir daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Menurut pengetahuan penulis selama ini, penelitian mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Parigi belum ada. Namun ada penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan yang berjudul Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal dalam skripsinya adalah penerapan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di kelas XI berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi siswa.¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatun Nafiah yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul dalam skripsinya adalah eektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul dapat dilihat dari fungsi media, program pembelajaran, aturan penggunaan media dan kondisi ideal dari pembelajaran dengan media audiovisual. Dilihat dari itu semua, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN

¹ Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, "*Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal*", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN, Ponorogo), 2020, 64-65.

Wonokromo Bantul dapat dikatakan efektif. Sedangkan jika dilihat dari langkah-langkah penggunaan media audio visual, maka juga dapat dikatakan efektif.²

Berdasarkan beberapa skripsi di atas menunjukkan bahwa lokasi, subjek, dan objek penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan karena lokasi dan subjek yang penulis teliti berada di MAN 1 Parigi, dan mata pelajaran yang dikaji adalah mata pelajaran SKI yang merupakan cabang dari mata pelajaran PAI. Kemudian, untuk persamaan dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual sebagai penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran SKI di kelas XI Madrasah Aliyah sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian pertama dan kedua yang terdahulu dengan penelitian ini lokasinya di *MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal* dan *MAN Wonokromo Bantul* sedangkan penelitian ini lokasinya di *MAN 1 Parigi*.
2. Subjek dari kedua penelitian sebelumnya adalah *Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran* sedangkan penelitian ini tentang *Optimalisasi Pemanfaatan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran*.

² Hidayatun Nafiah, "*Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul*" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN, Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2013, 115-116..

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran SKI

a. Pengertian Pembelajaran SKI

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.³

Sejarah Kebudayaan Islam ialah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah, SKI ini merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariat (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

³ Kholivatul Ilman, "Efektivitas Media Music Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Karangmojo Gunung Kidul" (Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2010, 26 (Online: http://www.digilib_uin_SK.org), (Diakses pada Rabu, 15 Februari 2023) Pukul. 08.10 WIB.

Mata pelajaran SKI Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah memiliki karakteristik tersendiri, aspek Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh islam berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

Sejarah Kebudayaan Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan islam dalam perspektif sejarah. Dalam hal ini ruang lingkup pembahasan akan sangat luas, karena Islam sebagai sistem keyakinan dan kepercayaan serta aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan lingkungannya serta keseluruhannya tercermin dalam sejarah dan kehidupan umat islam.

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al- Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013 bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam adalah menekankan pada kemampuan mengambil Ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh

berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan pada masa yang akan datang.⁴

Dalam penelitian ini pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan Standar Proses Satuan Pendidikan. Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan salah satu standar yang dikembangkan sejak 2006 oleh BSNP dan pada 2007 diterbitkan menjadi peraturan Menteri Pendidikan Nasional Reuplik Indonesia, yaitu Permendiknas RI Nomor 41 tahun 2007.⁵

Pembelajaran SKI haruslah disampaikan dengan baik, sehingga nantinya dapat direfleksikan pada kehidupan sehari-hari, karena hidup pada era saat ini tidak terlepas dari apa yang pernah terjadi di masa lampau atau dalam arti lain ialah berkaca dari kehidupan para terdahulu untuk menuju kehidupan selanjutnya, sehingga pembelajaran SKI sangat diperlukan ketelitian agar pemahaman peserta didik tentang Sejarah Kebudayaan Islam bisa teraplikasi dalam pikiran, hati dan perbuatan yang nantinya akan membentuk watak manusia yang berbudi pekerti dan sadar akan kehidupan yang dijalannya selama di dunia.

⁴ Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag RI, 2004), 68.

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 5.

b. Tujuan Pembelajaran SKI

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dalam kurikulum berorientasi pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran itu juga biasa diistilahkan dengan indikator hasil belajar. Artinya, apa hasil yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.⁶

Adapun tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 86.

5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.⁷

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah

Aliyah meliputi :

1. Dakwah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan periode Madinah
2. Kepemimpinan ummat setelah Rasulullah Saw wafat
3. Perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) tahun 650 M - 1250 M
4. Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran tahun 1250 M-1800 M
5. Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800 M-sekarang)
6. Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.⁸

d. Strategi Pembelajaran SKI

Pada mulanya strategi digunakan pada dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan pertarungan. Seseorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk

⁷ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Cet. 2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) 144

⁸ Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag RI, 2004), 68.

memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang harus kita cermati dari pengertian diatas, pertama strategi pembelajaran merupakan rencana, tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum di susun startegi ada baiknya dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.⁹

Sedang pembelajaran adalah identik dengan mengajar, mengajar adalah membuat hasil belajar dapat tercapai (*teaching as making learning possible*). Ini dapat diterjemahkan secara kontekstual bahwa mengajar adalah usaha yang memanfaatkan berbagai strategi, metode dan teknik guna memungkinkan tercapainya kompetensi/hasil belajar tertentu (dalam arti, terjadinya perubahan

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006) 3-4.

dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu). Implikasi perubahan ini adalah semakin tinggi kualitas kompetensi hasil belajar yang diperoleh peserta didik atau mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kualitas kompetensi yang kelak mereka perankan dengan realitas.¹⁰

Strategi pembelajaran terdiri atas dua kata, yaitu strategi dan pembelajaran. Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratus* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*),¹¹ yang berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara, taktik yang digunakan militer untuk mencapai kemenangan dalam perang.¹²

Jadi, strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan tersebut.

Sedangkan pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran, peserta didik tidak melakukan kegiatan belajar seorang diri melainkan belajar bersama orang lain dengan berfikir dan bertindak didalam dan terhadap dunia kehidupannya.

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru

¹⁰ Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009).53.

¹¹ Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Falah, 2000), 7.

¹² M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan Metode Teknik dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pusaka Setia, 1999), 15- 16.

atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Oleh karena itu strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien¹³

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.¹⁴ Strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lainnya.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan dapat dicapai. Strategi pembelajaran adalah suatu cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik (guru) terhadap peserta didik (murid) yang lain dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek *kognitif*, *afektif*, dan *motorik* secara berkesinambungan.

¹³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 265.

¹⁴ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 5.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), 296.

Strategi pembelajaran dapat ditinjau dari segi ilmu, seni dan keterampilan yang digunakan pendidik dalam upaya membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Ditinjau dari segi ilmu, strategi pembelajaran digunakan oleh pendidik dengan menggunakan prinsip-prinsip, fungsi dan asas ilmiah yang didukung oleh berbagai teori psikologi, khususnya psikologi pembelajaran dan sosial, sosiologi dan antropologi. Disamping itu, pendidik terus mengembangkan sistem-sistem dan model-model operasional strategi pembelajaran melalui survei dan eksperimen dengan menggunakan teknik-teknik observasi, deskripsi, prediksi dan pengendalian.

Dari segi seni, pendidik dapat melakukan upaya peniruan, modifikasi penyempurnaan, dan pengembangan alternatif model pembelajaran yang ada bagi penumbuhan kegiatan belajar yang ada bagi pertumbuhan kegiatan belajar peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi dan situasi lingkungan.

Bagian penting dalam pembelajaran sejarah di sekolah adalah pelaksanaan proses pembelajaran sebagai aktualisasi perencanaan yang telah disusun oleh guru dalam silabus dan rencana pembelajaran. Proses ini ditandai dengan aktivitas peserta didik melalui bantuan guru untuk memperoleh informasi, pengalaman mengenai sejarah dari sumber-sumber belajar yang tersedia. Profesionalisme guru sebagai pengelola proses pembelajaran sangat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan melalui strategi dan model pembelajaran yang dikembangkan¹⁶.

¹⁶ Z. Lerissa, *Pembelajaran Sejarah*, (Jakarta: Kencana, 2000), 5.

Proses transformasi nilai-nilai sejarah berlangsung pada bagian ini yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai dari materi kajian sejarah, Terkait dengan itu berarti proses pembelajaran mestilah mampu menyediakan fasilitas kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kompetensi yang disyaratkan. Strategi pembelajaran hendaknya memihak kepada peserta didik, demikian pula sarana dan sumber belajar yang dibutuhkan peserta didik dapat dengan mudah diperoleh peserta didik untuk membangun pengetahuan, pemahaman dan sikap.

Persoalan yang sering kali muncul dalam proses pembelajaran adalah keterbatasan sarana dan sumber belajar, apalagi dalam pembelajaran sejarah yang dewasa ini mengalami berbagai persoalan terutama berkaitan dengan materi sejarah yang diragukan kebenarannya. Kondisi demikian diperlukan kiat-kiat guru sejarah untuk mensetting proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik mencari, menemukan dan mengolah informasi mengenai materi sejarah dari berbagai sumber. Melalui cara demikian secara tidak langsung guru mulai memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang bagaimana memperoleh dan mengolah informasi sejarah sehingga menjadi suatu kesimpulan yang mengarah pada kebenaran.¹⁷

Pembentukan sikap sejarah melalui pembelajaran sejarah dapat dilakukan guru dengan menerapkan berbagai pendekatan yang berorientasi pada aktivitas peserta didik dalam memecahkan masalah, menemukan sendiri dan

¹⁷ Ibid

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Alternatif yang mungkin digunakan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *problem based learning*, *contextual learning*, *kooperative learning*, *inquiri*, dan *project*. Pendekatan-pendekatan tersebut lebih memungkinkan peserta didik membangun dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan sikap sejarah melalui aktivitas pengalaman belajar secara langsung.

2. Media Pembelajaran SKI

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan di sekolah. Secara harfiah media berarti perantara/pengantar ataupun wahana/penyalur pesan/informasi belajar. Pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran agama islam merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru, kepada saran atau penerima pesan, yakni peserta didik yang belajar pendidikan agama islam. Sedangkan tujuan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam tersebut adalah upaya proses pembelajaran agama islam dapat berlangsung dengan baik. Dengan demikian media pembelajaran agama islam secara umum dapat diartikan sebagai sarana atau prasarana pendidikan agama islam yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan secara khusus, media pembelajaran pendidikan agama islam adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih

mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.¹⁸

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode dan penggunaan teknik itu setiap guru.

Media pembelajaran agama islam merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik yang belajar pendidikan agama islam. Dari jenisnya, media pembelajaran ini dapat diklasifikasikan menjadi :

a. Media Audio

Media audio adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran saja. Sedangkan media audio dalam pembelajaran yaitu suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarannya. Contoh media audio seperti :

- 1) Rekaman Pendidikan (Recording)
- 2) Radio Rekaman Suara (Audio Cassete Tape Recorder)

¹⁸ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galija, 2003), 103.

3) Telepon

4) Laboratorium Bahasa

b. Media Visual

Media visual adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra penglihatan saja. Sedangkan jenis media visual dalam pembelajaran yaitu menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor dan pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Contoh media visual seperti :

1) Gambar/Foto

2) Slide

3) Karikatur dan Kartun

4) Buku Ajar

5) Google Classroom

6) Edlink

7) Papan Tulis

c. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Istilah media audio visual terdiri dari tiga kata yaitu media, audio dan visual. Adapun arti dari ketiga kata tersebut adalah; kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar informasi.¹⁹ Menurut Arief S. Sadiman, dkk media secara

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 120.

harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.²⁰

Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, *audible* yang artinya dapat didengar, *visible* artinya dapat dilihat.²¹ Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.²² Audio berkaitan dengan indra pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal.²³ Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; berfungsi sebagai penglihatan diterima melalui indera penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan.²⁴ Jadi Audio Visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.²⁵

2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Media Audio Visual digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

²⁰ Arief S. Sadiman, et. al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 6.

²¹ Amir Hamzah Sulaeiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), 11.

²² Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), 81.

²³ Sadiman S Arief., et. al, 49.

²⁴ Dagun M Save, 81.

²⁵ Soegarda Poerbakawatja H. A. H Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 32.

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.
- b. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru harus benar-benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan.
- d. Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran.
- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya.
- f. Jika suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang memperlancar proses belajar mengajar.²⁶

3. Fungsi Media Audiovisual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Media Audio Visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut :

²⁶ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 19.

- a. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
- b. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik.
- c. Media dapat melampaui batas ruang kelas.
- d. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dan lingkungannya.
- e. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
- h. Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak.
- i. Media memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri.
- j. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun peserta didik.²⁷

4. Jenis Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual terbagi atas tiga jenis yaitu film bersuara, televisi dan video.²⁸

²⁷ Yusuf hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), 456.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 120.

a. Film Bersuara

Di antara keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) Film dapat menggambarkan suatu proses.
- 2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- 3) Penggambarannya bersifat tiga dimensional.
- 4) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
- 5) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- 6) Kalau film tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
- 7) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.²⁹

Sedangkan kekurangan-kekurangan film bersuara sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan dari guru saat film diputar.
- 2) Audien tidak dapat mengikuti dengan baik karena jalannya film terlalu cepat.
- 3) Apa yang sudah lewat tidak dapat diulang lagi.
- 4) Biaya pembuatan dan peralatannya cukup mahal.³⁰

²⁹ M.Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 95-96.

b. Televisi

Televisi merupakan suatu media untuk menyampaikan pendidikan kepada anak-anak dan masyarakat.³¹ Program pendidikan televisi dinilai sangat efektif karena selain menarik minat yang besar juga memberikan informasi yang autentik. Keuntungan dari pemakaian televisi dalam pembelajaran adalah:

- 1) Bersifat langsung dan nyata serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.
- 2) Memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah dan negara
- 3) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau
- 4) Dapat menunjukkan banyak hal dan segi yang beraneka ragam
- 5) Banyak menggunakan sumber-sumber masyarakat
- 6) Menarik minat peserta didik
- 7) Dapat melatih guru, baik dalam pre-service maupun dalam inservice training
- 8) Masyarakat diajak partisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah.³²

³⁰ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), 192.

³¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), 54.

³² Ibid

Sedangkan kekurangannya adalah:

- 1) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.
- 2) Pada saat televisi disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual peserta didik.
- 3) Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan.
- 4) Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua peserta didik untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.
- 5) Kekhawatiran muncul bahwa peserta didik tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan peserta didik bisa saja bersikap pasif selama penayangan.³³

c. Video

Video merupakan rekaman gambar dan suara secara elektronik kedalam pita magnetik.³⁴ Rekaman gambar dan suara dalam kaset pita video dapat ditayangkan kedalam layar televisi dengan menggunakan perangkat keras bernama video tape recorder. Robert Heinich dan kawan-kawan seperti dikutip Benny Agus Pribadi, mengungkapkan beberapa kelebihan video dalam mengkomunikasikan informasi :

- 1) Video dapat menayangkan gambar gerak

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 4.

³⁴ Benny Agus Pribadi, *Materi Pokok Teknologi Media*; 1-9, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 92.

- 2) Video dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses secara bertahap
- 3) Video dapat digunakan sebagai medium observasi yang aman
- 4) Video dapat digunakan untuk mempelajari ketrampilan tertentu
- 5) Dramatisasi yang terdapat dalam sebuah program video, dapat menggugah emosi audien, karena itu medium video dapat berperan membentuk sikap individu dan sikap sosial.³⁵

Sedangkan keterbatasannya adalah:

- 1) Informasi yang ditayangkan melalui medium video selalu berlangsung dalam kecepatan yang tetap
- 2) Medium video dapat menimbulkan terjadinya kesalahan dalam melakukan interpretasi terutama pada kalangan audien tertentu
- 3) Untuk memproduksi sebuah program video dibutuhkan biaya yang cukup besar.

5. Desain Komunikasi Media Audio Visual

Dalam sebuah pembelajaran, komunikasi antara guru dan peserta didik harus berjalan dengan baik. Hubungan media audio visual dalam proses komunikasi instruksional memperlihatkan dengan tegas bahwa peserta didik merupakan bagian integral dari proses teknologi instruksional. Dengan demikian

³⁵ Ibid, 95.

model ini memasukkan teori belajar ditambah dengan unsur-unsur respons dan evaluasi terhadap respons peserta didik tersebut. Model ini pun dijelaskan kembali konsep komunikasi tentang umpan balik terhadap sumber maupun penerima pesan.

Model proses komunikasi pengajaran ini menunjukkan beberapa komponen di dalam sistem pengajaran, yaitu:

- a. Pesan merupakan informasi yang disampaikan berupa isi, makna, pengertian dari materi pengajaran.
- b. Media terdiri atas perangkat lunak dan perangkat keras disiapkan untuk menyajikan pesan terpilih.
- c. Instruktur adalah orang yang mengendalikan dan menyajikan informasi, pesan, isi, makna, pengertian dari materi instruksional.
- d. Metode adalah teknik-teknik tertentu yang digunakan agar penyajian informasi menjadi efektif.
- e. Lingkungan berupa kondisi-kondisi tertentu yang dikendalikan, diatur dan dimanipulasi guna menciptakan situasi pengajaran yang produktif.³⁶

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Di dalam penelitian kualitatif, dibutuhkan landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut

³⁶ Ibid, 64.

sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber-sumber atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu "Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Guru SKI".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah, penulis telah menggunakan cara atau metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang dibahas. Di samping itu metode-metode tertentu telah dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data yang positif dan dipercaya kebenarannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif non statistik. Penelitian diskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.¹ Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif, ucapan, perilaku atau nilai untuk dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.²

Dengan jenis penelitian ini penulis menerangkan tentang bagaimana pelaksanaan suatu program yang dilakukan pada suatu lembaga pendidikan. Program yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran SKI yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran SKI MAN 1 Parigi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Parigi sekolah yang terletak di daerah Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 447.

² *Ibid.*, 21-22.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat penting di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama bertindak sebagai pelaksana, pengamat, dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian di sekolah MAN 1 Parigi. Peneliti sebagai pengamat, mengamati bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI, bagaimana dampak penggunaan media audio visual dan bagaimana hambatan dan solusi pengoptimalisasian media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan hadir di lokasi penelitian. Dalam hal ini, posisi peneliti sebagai perencana, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya sebagai pihak yang melaporkan hasil penelitian.³

Manusia sebagai alat (*instrument*) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data.⁴ Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Dari pernyataan tersebut, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena dalam penelitian kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari orang lain (informan). Oleh karena itu, peneliti harus hadir di lokasi penelitian.

³ Ismail Suardi Wekke, "Desain Penelitian Kualitatif" (Center for Open Science, 2020), <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/4q8pz>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:30 WIB.

⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *HUMANIKA* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2021), <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:30 WIB.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unsur penting yang diperlukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Data penelitian sebagai sumber utama dalam mendapatkan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Sumber data adalah semua informasi, baik merupakan benda nyata, abstrak ataupun dalam bentuk peristiwa/gejala. Data-data dari penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu:⁵

1. Data primer adalah data yang berasal dari informasi langsung yang berhubungan dengan masalah yang di kaji. Data primer ini banyak digunakan dan merupakan ciri suatu penelitian kualitatif. Data ini didapatkan dari kegiatan wawancara yang berpedoman pada instrumen yang dipersiapkan. Wawancara dilakukan dengan Guru SKI Kelas XI MAN 1 Parigi.
2. Data sekunder adalah data untuk melengkapi data primer. Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap atau dalam penelitian ini yaitu : Peserta didik Kelas XI MAN 1 Parigi.

Pada penelitian kualitatif subyek yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) yang ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: *Pertama*, rancangan sampel yang muncul tidak ditentukan atau ditarik lebih dahulu. *Kedua*, pemilihan sampel secara berurutan. *Ketiga*, penyesuaian berkelanjutan dari sampel. *Keempat*, pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan pelajaran

⁵ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* (Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Makassar, 2021), <http://dx.doi.org/10.55623/au.v2i1.18>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:39 WIB.

SKI.⁶ Dengan demikian peneliti tidak menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, namun penentuan subyek berakhir ketika peneliti telah mendapat jawaban yang berulang antara satu subyek dengan subyek yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan adalah teknik yang dilakukan agar informasi atau data penelitian bisa terkumpul dan didapatkan, di antaranya adalah:⁷

1) Teknik observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁸

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain metode ini juga untuk mensinkronkan keterangan yang diperoleh dengan cara wawancara dengan realitas sebenarnya yang terjadi dilapangan. Observasi ini dikhususkan untuk melihat dari pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Parigi.

⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 224-225.

⁷ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (Center for Open Science, 2018), <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:50 WIB.

⁸ Moleong J. Lexi, 127

2) Teknik wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, **wawancara** adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu⁹. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan *indepth interview* atau wawancara mendalam dan ikut terjun langsung di lapangan. Melalui wawancara, pengumpulan data dapat dengan mudah terlaksana. Hal ini didasari pada interaksi langsung penulis dengan informan sebagai sumber informasi dengan menggali berbagai informasi terkait penelitian yang diangkat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap:

- a. Kepala MAN 1 Parigi untuk mengumpulkan data tentang evaluasi pembelajaran serta faktor pendukung serta penghambat pada mata pelajaran SKI.
- b. Wakil Kepala MAN 1 Parigi bagian sarana prasarana untuk mengetahui tentang keadaan sarana prasarana, ketersediaannya dalam mendukung pembelajaran dan setiap mata pelajaran dan peningkatan jumlah untuk ketersediaan sarana media pembelajaran.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2015). 72.

- c. Komite MAN 1 Parigi untuk mengetahui pelaksanaan ketersediaan guru dalam mengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran khususnya berkaitan dengan media teknologi pembelajaran,
- d. Guru SKI MAN 1 Parigi untuk mengetahui tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI.
- e. Peserta didik kelas XI MAN 1 Parigi, untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran SKI.

3) Dokumentasi

Adapun yang dijadikan sumber data yang berbentuk dokumentasi adalah mengenai sejarah berdiri, letak geografis, profil sekolah, struktur organisasi, visi, misi, tujuan sekolah, daftar pendidik dan tenaga kependidikan, daftar peserta didik, daftar sarana dan prasarana sekolah, struktur kurikulum, RPP, silabus, video pembelajaran SKI dan LKPD.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengamatan secara sistematis data yang dihasilkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti. Analisis data terbagi dalam tiga tahapan, yaitu.¹⁰

¹⁰ Heriyanto Heriyanto, "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif," *Anuva* (Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPM UNDIP), 2018), <http://dx.doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>. (Di Akses Pada 14 Oktober 2022), 13:30 WIB.

1) Reduksi Data

Reduksi data, yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menyatakan, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus secara proyek dan berorientasi kualitatif langsung.

Reduksi data dipraktekkan pada hasil observasi, *interview* dan dokumentasi dengan mereduksi data-data yang dianggap penulis tidak relevan dengan penelitian ini, seperti lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisnya.

2) Penyajian Data

Tahapan berikutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan memahami data yang telah diperoleh. Model-model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan benar dan jelas.

3) Verifikasi Data

Verifikasi Data yaitu pengambilan kesimpulan data dari peneliti terhadap data tersebut. Dalam hal ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman

menjelaskan bahwa kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.

Dalam verifikasi data, peneliti menarik kesimpulan dengan mengacu pada reduksi data. Dari data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis mengambil data-data yang relevan dan membuang data-data yang tidak relevan dengan pembahasan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan menggunakan metode triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Di samping menggunakan metode triangulasi, peneliti juga mengadakan pembahasan melalui diskusi bersama teman sejawat. Hal ini merupakan salah satu

teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian.¹¹ Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan maksud agar peneliti tetap mengedepankan kejujuran dalam pengumpulan data penelitian dan konsisten terhadap pokok pembahasan.

A. *Landasan Teori: Madrasah Aliah Negeri (MAN) / Parigi*

1. *Sejarah Berdirinya Madrasah Aliah Negeri / Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah*

Madrasah Aliah Negeri / Parigi adalah lembaga pendidikan menengah pertama yang berkedudukan sebagai lembaga keagamaan bernuansa Islam di Madrasah Aliah Negeri / Parigi. Berdiri pada tanggal 19 Juli 1974 dan sejak saat itu telah melaksanakan dan meningkatkan status di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'arif dan Saifu Tausy. Yayasan tersebut di bawah naungan "Bank Arif Mawaddah" dengan anggaran program sebagai berikut:

a. *Badan Penyelenggara Yayasan*

- 1) Ibu M. M. M.
- 2) Bapak J.
- 3) Bapak K.
- 4) Ibu T.
- 5) Ibu H.
- 6) Ibu D.
- 7) Ibu S.

¹¹ Widya Hanum Sari Pertiwi and Riza Weganofa, "Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian," *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* (Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, 2015), <http://dx.doi.org/10.18860/ling.v10i1.3029>. (Di Akses Pada 14 Oktober 2022), 13:38 WIB.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi*

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Parigi Moutong

Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi sebelum berstatus sekolah negeri dibawah naungan kementerian agama dulunya bernama Madrasah Aliyah Al-Munir Sausu Sulawesi Tengah. didirikan pada tanggal 17 juli 1994 atas dasar prakarsa para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam, di bawah naungan yayasan pendidikan Islam Al-Munir desa Sausu Trans. Yayasan tersebut di bawah pimpinan “Bapak Aru Mandala” dengan susunan pengurus sebagai berikut:

a. Badan Pendiri Yayasan

- 1) Hadi Muslihun
- 2) Sutarmin
- 3) Ahmad Kacung
- 4) Tujo
- 5) Hi. Hasyim
- 6) Muh. Basyar. Hs
- 7) Hj. Syamsu
- 8) Sobari
- 9) Ali Maksum
- 10) Wasis Hidayat
- 11) Sulaiman Jalil
- 12) Ngadiman

Madrasah Aliyah Al-Munir adalah sekolah lanjutan umum yang bercirikan Islam yang terletak di desa Sausu Trans, Kecamatan Sausu, Kabupaten Donggala (sebelum pemekaran) dengan akte notaris nomor: 21/5/XII/1990, berstatus Akreditasi Terdaftar sesuai dengan Surat Keputusan Kakanwil Departemen Agama Propinsi Sulawesi Tengah No: Ws/3/PP.03.2/1255/1998 serta NMS: 31.2.72.03.04.058, yang menempati gedung eks MTs Al-Munir dengan kepala sekolah "Fathul Choiri. B.A" yang berkantor di gedung eks SD Transmigrasi.

Jurusan yang di buka adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan jumlah peserta didik di tahun pertama (1994) sebanyak 9 (sembilan) orang tanpa biaya (gratis), tahun 1995 sebanyak 12 (dua belas) orang, tahun 1996 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang dan berturut-turut jumlah peserta didik mengalami penambahan yang cukup menggembirakan. Sementara jumlah pengajar berjumlah 16 (enam belas) orang, 10 (sepuluh) Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang direkrut dari tenaga pengajar MTsN Sausu dan MIN Sausu dan 6 (enam) guru honorer.

Biaya honor guru dibebankan kepada Yayasan Islam Al-Munir yang berasal dari hasil kebun kakao (coklat) seluas 7500 m², yang merupakan tanah hibah dari Bapak Ma'fud. Honor yang diberikan adalah sebesar Rp. 20.000 (dua puluh ribu rupiah) per bulan, sedang guru PNS tidak dihonor.

Dalam perkembangannya, Madrasah Aliyah Al-Munir mengalami perubahan yang cukup signifikan, maka yayasan merasa perlu memberikan reward kepada salah seorang guru yang benar-benar berjuang mengembangkan Madrasah tersebut. Maka pada tanggal 19 Oktober 2002, Soim Anwar, S.Pd.

diangkat menjadi Kepala Madrasah Aliyah Al-Munir Sausu menggantikan Fathul Choiri, B.A. dengan Surat Keputusan No:Ws/Kp.07.6/557/2002.

Dasar pengangkatan tersebut bukan semata mata keinginan sendiri, namun karena perjuangan dan kerja keras serta kerja ikhlasnya dalam mengembangkan pendidikan di lingkungan Yayasan Islam Al-Munir.

Pada tahun 1996 Madrasah Aliyah Al-Munir dinegerikan atas dasar sebagai berikut:

- 1) Surat Persetujuan Badan Pendiri Yayasan, dan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Munir Sausu No. 03/YPI-AM/1999
- 2) Surat Permohonan Rekomendasi Pengurus Yayasan Pendidikan Islam AlMunir Sausu No. 04/YPI-AM/07/1999
- 3) Surat Rekomendasi Kepala Wilayah Kecamatan Sausu, No. 451/212-04/AJ/VII/1999
- 4) Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Donggala tentang Penggunaan Lokasi Madrasah No. 592.82/22.29/BKDH/XI/1987 Pada tahun 2003 Madrasah Aliyah Negeri Al-Munir Sausu beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sausu.

Pada tanggal 14 Februari tahun 2017 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sausu beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi berdasarkan ketetapan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 680 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Negeri se-Sulteng. Berikut Periodeisasi kepemimpinan MAN 1 Parigi dari Masa ke Masa:

Tabel 4.1 Periodisasi kepemimpinan Kepala sekolah MAN 1 Parigi

No	Nama	Periode
1	Fathul Khairi, S.Pd.I	1997-2001
2	Soim Anwar, S.Pd	2002-2008
3	Drs. Dahlan	2008-2013
4	Drs. Aspar, M.Pd	2013-2017
5	Drs. Sabrun, M.Pd.I	2017-2018
6	Darsono, S.Ag., M.Pd.I	2018-sekarang

Sumber: Data Sekolah tahun ajaran 2023/2024

2. Letak dan Profil Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Parigi Moutong

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 03 Desa Sausu Trans Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi memiliki tanah yang bersertifikat seluas 16.168 M² dengan luas bangunan 660 M² dan sekitar madrasah dikelilingi pagar batako dan pagar besi di bagian depan madrasah.

Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi yaitu:

1. Sebelah Timur Madrasah berbatasan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sausu.
2. Sebelah Selatan Madrasah berbatasan dengan Desa Sausu Salubanga.
3. Sebelah Barat Madrasah adalah Desa Sausu Blok A.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Polisi (Polsek) Sausu.

Jika dilihat dari letak dan geografisnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi merupakan sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau dari beberapa arah, sehingga memungkinkan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah tersebut melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi:

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional :40209867
- c. Propinsi :Sulawesi Tengah
- d. Kabupaten :Parigi Moutong
- e. Kecamatan :Sausu
- f. Desa / Kelurahan : Sausu Trans
- g. Jalan dan Nomor :Ki Hajar Dewantara No. 03 Kode Pos :94373
- h. Nomor Statistik :131172080008
- i. Akreditasi :A

3. Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Parigi Moutong

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi memiliki cita-cita yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan peserta didik berprestasi dan tidak menyampingkan perilaku yang mulia. Visi yang mencerminkan cita-cita madrasah yaitu: “Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi yang islami, unggul, berwawasan dan berkarakter”.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diatas, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- a. Menumbuhkan dan memantapkan pengalaman ajaran agama
- b. Mengembangkan IPTEK berdasarkan minat dan bakat peserta didik
- c. Menciptakan budaya kerja sama yang dinamis
- d. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan cinta lingkungan

- e. Menyiapkan lulusan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Pendidikan akan berjalan dengan baik jika lingkungan kondusif, nyaman serta sesuai dengan objek yang menempatnya. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama pada lembaga formal, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dengan baik dari segi mutu maupun jumlah yang merupakan suatu hal yang sangat mendasar. Sebab proses pembelajaran yang hanya dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia pada lembaga pendidikan tersebut. Dengan kata lain, maka terpenuhinya sarana dan prasarana, maka besar pula kemungkinan akan tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri yang lebih efektif. Keadaan sarana dan prasarana secara umum yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana di MAN 1 Parigi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
2	Ruang TU	2	2	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Kelas	12	12	-	-
5	Ruang Lab. Komputer	2	2	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
7	Ruang Serba Guna (Aula)	1	1	-	-
8	Musholla	1	1	-	-

Sumber: Data Sekolah tahun ajaran 2023/2024

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan dari satuan lembaga pendidikan, karena dengan adanya tenaga guru, maka proses pendidikan dapat berjalan. Keberadaan guru dalam proses pembelajaran pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu. Artinya, jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas pula. Guru sebagai komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki potensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah membimbing, merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Begitu pentingnya tugas dan tanggung jawab guru, maka tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik bahkan sampai pada mutu pendidikan pada umumnya dikembalikan kepada guru. Untuk mengetahui dan memahami keadaan guru yang berada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 4.3 Kondisi Sumber Daya Manusia di MAN 1 Parigi

No	Keadaan SDM	Jabatan
1	23 Orang	Guru PNS
2	9 Orang	Guru Honorar
3	1 Orang	Operator
4	4 Orang	Tata Usaha Honorar
5	1 Orang	Satpam
6	2 Orang	Pramu Bhakti

Sumber: Data Sekolah tahun ajaran 2023/2024

6. Kondisi Peserta didik

Peserta didik merupakan bagian dalam sistem pendidikan. Peserta didik adalah objek atau bahan mentah dalam proses pembelajaran pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, keberadaan sistem pendidikan tidak akan berjalan. Karena kedua faktor antara pendidik dan peserta didik merupakan komponen paling utama dalam suatu sistem pendidikan. Jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi seluruhnya berjumlah 269 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X, XI dan XII ada sebanyak 4 rombongan belajar yang terdiri dari IPA 1, IPA 2, IPS dan Agama.

Tabel 4.4. Kondisi Peserta didik tahun Ajaran 2023-2024

No	Kelas	Jumlah Peserta didik		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPA 1	15	13	28
2	X IPA 2	12	14	26
3	X IPS	15	10	25
4	X Agama	10	14	24
5	XI IPA 1	10	13	23
6	XI IPA 2	12	11	23
7	XI IPS	10	7	17
8	XI Agama	5	7	12
9	XII IPA 1	6	15	21
10	XII IPA 2	7	17	24
11	XII IPS	12	12	24
12	XII Agama	10	12	22
Jumlah Keseluruhan		124	145	269

Sumber: Data Sekolah tahun ajaran 2023/2024

B. Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran

SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi

Pemanfaatan media audio-visual yang oleh guru dalam mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Kelas XI MAN 1 Parigi, dengan melibatkan beberapa pendekatan dan praktik yang dapat meningkatkan pemahaman materi

SKI, Guru perlu merencanakan dengan cermat penggunaan media audio-visual dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan ungkapan Anita Novi Yanti selaku Guru Mata pelajaran SKI di Kelas XI:

“Untuk mempersiapkan skema penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI saya memperhatikan pemilihan konten yang tepat, identifikasi tujuan pembelajaran, menentukan durasi dan urutan materi yang akan disajikan, serta mempersiapkan segala peralatan dan materi pendukung yang diperlukan”¹

Hal ini diperkuat oleh penuturan Kepala sekolah, sebagai berikut:

“Guru-Guru kami telah dibekali kompetensi menyusun rencana penggunaan media audio-visual. Rencana ini harus mencakup konten media yang relevan dengan materi SKI yang sedang dipelajari, pengaturan waktu yang tepat, serta metode dan strategi pembelajaran yang mendukung”².

Penggunaan media audio-visual dalam setiap sesi pembelajaran juga memperhatikan kesesuaian dengan kurikulum memastikan bahwa materi yang disajikan melalui media audio-visual relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran SKI.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 14 Februari 2023 bahwa :

“Kegiatan pembelajarannya meliputi *Kegiatan Pendahuluan* dimana guru memberikan salam pembuka, berdo'a, menyanyikan Mars Madrasah, mengecek kebersihan kelas, mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan apersepsi berupa kemunduran umat islam. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan teknik penilaian. Kemudian, guru membagi kelompok dan LKPD kepada setiap kelompok. Kedua, *Kegiatan Inti* dimana guru menentukan topik yang akan jadi pembahasan peserta didik, Lalu, peserta didik menyimak tayangan video

¹ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

² Darsono, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 14 Februari 2023

kemudian berdiskusi dengan teman kelompok mengenai sebab-sebab kemunduran umat islam dan masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Terakhir, *Kegiatan Penutup* dimana peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan, guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa serta salam.”³

Materi yang disajikan pada saat kegiatan pembelajaran yaitu tentang *Kemunduran Umat Islam* dengan menggunakan K13 dengan tujuan pembelajarannya bahwa peserta didik diharapkan mampu memberi argumentasi faktor penyebab kemunduran umat islam, menghubungkan kemunduran islam dengan penjajahan barat atas dunia islam dan menguraikan hikmah dari munculnya gerakan tajdid.

Materi pembelajaran SKI tentang *Kemunduran Umat Islam* sang penulis sudah hadir tiga kali observasi dengan materi yang sama di kelas yang berbeda, di antaranya kelas XI IPA 2, IPS, dan Keagamaan. Kelas XI IPA 2 pada tanggal 14 Februari 2023, kelas XI IPS pada tanggal 20 Februari 2023 dan kelas XI Keagamaan di tanggal 22 Februari 2023.

Konten yang dibuat dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Guru SKI:

“Konten yang disajikan melalui media audio-visual harus relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran SKI. Materi yang dipilih harus sesuai dengan tingkat kelas XI dan memberikan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keagamaan, sejarah, budaya, dan nilai-nilai Islam yang relevan”⁴.

³ Hasil Observasi Pada Tanggal 14 Februari 2023.

⁴ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

Penjelasan tersebut diperkuat oleh pendapat Kepala sekolah sebagai berikut:

“Perlu memahami secara mendalam kurikulum SKI yang berlaku. Ini melibatkan mengetahui tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, dan indikator pencapaian pembelajaran SKI”⁵.

Pemanfaatan media oleh Guru SKI, dapat menyesuaikan konten dengan gaya belajar peserta didik dan meningkatkan daya tarik visual dan auditif hal ini dilakukan dengan penggunaan Variasi Media, sebagaimana ungkapan dari Ibu Anita Novi Yanti, Guru SKI:

“Saya sering mengkolaborasikan berbagai jenis media audio-visual, seperti video, presentasi multimedia, rekaman audio, dan gambar, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa terkait pemahaman sejarah, dan peranan tokoh sentral dalam penyebaran agama islam hal ini bertujuan untuk merangsang minat dan motivasi peserta didik serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan, jenis media yang saya gunakan macam-macam disesuaikan dengan materi misalnya menggunakan power point, membagikan link video dengan memanfaatkan akun spotify, dan berbagai flatform yang mudah diakses”⁶.

Hal ini senada apa yang diungkapkan oleh Kepala sekolah:

“Menyusun rencana penggunaan media audio-visual: Berdasarkan kurikulum SKI, Guru kami sudah terlatih didalam menyusun rencana penggunaan media audio-visual. Rencana ini harus mencakup konten media yang relevan dengan materi SKI yang sedang dipelajari, pengaturan waktu yang tepat, serta metode dan strategi pembelajaran yang mendukung”⁷.

Guru SKI dalam membuat konten pembelajaran menggunakan media audio visual selalu memperhatikan kualitas produksi dengan presentasi multimedia

⁵ Darsono, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 14 Februari 2023

⁶ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

⁷ Darsono, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 14 Februari 2023

Penjelasan tersebut diperkuat oleh pendapat Kepala sekolah sebagai berikut:

“Perlu memahami secara mendalam kurikulum SKI yang berlaku. Ini melibatkan mengetahui tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, dan indikator pencapaian pembelajaran SKI”⁵.

Pemanfaatan media oleh Guru SKI, dapat menyesuaikan konten dengan gaya belajar peserta didik dan meningkatkan daya tarik visual dan auditif hal ini dilakukan dengan penggunaan Variasi Media, sebagaimana ungkapan dari Ibu Anita Novi Yanti, Guru SKI:

“Saya sering mengkolaborasikan berbagai jenis media audio-visual, seperti video, presentasi multimedia, rekaman audio, dan gambar, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa terkait pemahaman sejarah, dan peranan tokoh sentral dalam penyebaran agama islam hal ini bertujuan untuk merangsang minat dan motivasi peserta didik serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan, jenis media yang saya gunakan macam-macam disesuaikan dengan materi misalnya menggunakan power point, membagikan link video dengan memanfaatkan akun spotify, dan berbagai flatform yang mudah diakses”.⁶

Hal ini senada apa yang diungkapkan oleh Kepala sekolah:

“Menyusun rencana penggunaan media audio-visual: Berdasarkan kurikulum SKI, Guru kami sudah terlatih didalam menyusun rencana penggunaan media audio-visual. Rencana ini harus mencakup konten media yang relevan dengan materi SKI yang sedang dipelajari, pengaturan waktu yang tepat, serta metode dan strategi pembelajaran yang mendukung”.⁷

Guru SKI dalam membuat konten pembelajaran menggunakan media audio visual selalu memperhatikan kualitas produksi dengan presentasi multimedia

⁵ Darsono, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 14 Februari 2023

⁶ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

⁷ Darsono, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 14 Februari 2023

harus memiliki gambar yang jelas, suara yang jernih, dan tata letak yang teratur. Hal ini akan membantu peserta didik dalam memahami dan mengikuti konten dengan lebih baik.

“Dalam memilih dan menyiapkan media audio-visual yang sesuai, yang saya pertama lakukan adalah mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, seperti video, presentasi multimedia, atau materi audio, yang mendukung pembelajaran SKI. Selanjutnya memastikan media memiliki kualitas produksi yang baik dan relevan dengan tujuan pembelajaran, dengan suara yang jelas, gambar yang tajam, dan tata letak yang teratur. Penggunaan teknologi yang tepat, seperti kamera, mikrofon, dan perangkat lunak penyuntingan, dapat meningkatkan kualitas produksi, selain itu Kesesuaian durasi juga sangat diperhatikan, durasi media audio-visual harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan perhatian siswa. Konten yang terlalu panjang dapat menyebabkan kehilangan minat dan konsentrasi siswa, sedangkan konten yang terlalu pendek mungkin tidak memberikan pemahaman yang memadai. Penting untuk menjaga keseimbangan antara durasi yang efektif dan pengiriman informasi yang lengkap yang tak kalah pentingnya adalah memperhatikan kejelasan komunikasi: Pesan yang disampaikan melalui media audio-visual harus jelas dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa yang sederhana, pengucapan yang jelas, dan penjelasan yang terstruktur dapat membantu siswa dalam memahami konsep dengan baik. Transisi yang halus antara bagian-bagian konten juga penting untuk menjaga kelancaran pemahaman siswa”⁸.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut aspek kualitas produksi sebuah media audio visual sangat menentukan ketercapaian pembelajaran. Kualitas produksi dapat dilihat dari aspek kejelasan suara, gambar, tata letak, Penggunaan teknologi yang tepat, seperti kamera, mikrofon, dan perangkat lunak penyuntingan, kesesuaian durasi, kejelasan pesan komunikasi yang disampaikan melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan penjelasan yang terstruktur dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dengan baik.

⁸ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

Aspek selanjutnya yang menjadi perhatian Guru dalam memanfaatkan media audio-visual dalam pembelajaran SKI adalah menggabungkan elemen interaktif dalam media audio-visual, seperti pertanyaan, latihan, atau tugas, untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan konten yang disajikan.

Selanjutnya Guru juga memperhatikan aspek interaktivitas, Media audio-visual dapat meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran SKI, sebagaimana diungkapkan oleh Guru SKI:

“Penggunaan pertanyaan, latihan, atau diskusi di sepanjang video atau presentasi dapat mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini dapat memperkuat pemahaman dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konten yang disajikan ditambah lagi saya sering menggunakan metode Ice breaking”⁹

Setelah memastikan aspek interaktivitas Guru SKI melakukan pemantauan dan mengevaluasi dampak penggunaan media audio-visual terhadap pemahaman peserta didik. Observasi, penilaian formatif, atau tes evaluasi dapat digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media tersebut. Evaluasi ini dapat membantu guru dalam menyesuaikan pendekatan pengajaran dan memperbaiki kelemahan yang ada. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah:

“Penting untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran SKI. Mengumpulkan umpan balik dari

⁹ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

siswa tentang pengalaman mereka, mengukur pemahaman mereka sebelum dan setelah menggunakan media tersebut, dan mengevaluasi dampaknya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan media audio-visual di masa depan".¹⁰

Setelah menggunakan media audio-visual, guru dapat melibatkan peserta didik dalam refleksi dan diskusi tentang pengalaman pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru SKI:

"Mengajukan pertanyaan tentang pemahaman siswa, mendengarkan pandangan mereka, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu dalam memperbaiki penggunaan media audio-visual di masa depan".¹¹

Berdasarkan temuan tersebut beberapa bentuk optimalisasi pemanfaatan media audio-visual oleh guru SKI Kelas XI secara efektif:

- a. Perencanaan yang matang.
- b. Kesesuaian dengan kurikulum
- c. Penggunaan variasi media
- d. Kualitas produksi yang baik
- e. Interaktif dan partisipatif
- f. Pemantauan dan evaluasi
- g. Keterlibatan reflektif

Dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengoptimalisasian pemanfaatan media audio-visual dapat menjadi alat yang

¹⁰ Darsono, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 14 Februari 2023

¹¹ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

efektif dalam membantu meningkatkan keterlibatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi.

C. Dampak dari Penggunaan Media Audio Visual dalam pada Mata

Pelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi

Hasil pemanfaatan media audio-visual pada mata pelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi dalam konteks penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran SKI, Hal ini berdampak pada peningkatan minat dan keterlibatan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pada saat Guru SKI menjelaskan materi di depan kelas, ada sebagian peserta didik tengah ribut atau asyik ngobrol sendiri, mengantuk, tidur dan sebagainya. Maka Guru SKI menggunakan metode Ice Breaking atau Brain Gym melalui media audio visual dimana metode tersebut adalah sebuah game atau permainan dalam pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan melatih fokus peserta didik yaitu senam otak yang bermanfaat untuk keseimbangan otak kanan dan kiri dan menjadi arena ceria dan gembira bagi peserta didik. Selain itu, melalui Ice Breaking atau Brain Gym ini pula akan mampu menyiapkan peserta didik saling mempercayai satu dengan yang lainnya, memiliki sikap keterbukaan, rasa tanggung jawab dan merasa bahwa dirinya adalah bagian integrasi dari yang lainnya. Ini semua dapat disiapkan melalui game Ice Breaking. Sebagaimana diungkapkan oleh Guru SKI sebagai berikut;

“Media audio-visual dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik dalam mempelajari materi SKI. Visualisasi yang menarik dan penggunaan suara yang baik dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengundang partisipasi aktif siswa dibandingkan dengan metode ceramah, peserta didik ada yang ribut ketika guru sedang menjelaskan materi, oleh karena itu saya seringkali menggunakan media

audio-visual untuk melakukan berbagai metode yang menarik seperti Brain Gym dan Ice Breaking”.¹²

Senada dengan hal tersebut, Munif peserta didik kelas XI IPA 2 mengungkapkan apresiasinya:

“Penggunaan media audio-visual membuat pembelajaran SKI menjadi lebih menarik dan interaktif. Kami merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar karena penggunaan media tersebut membuat suasana pembelajaran lebih hidup dan memikat perhatian kami”.¹³

Kemudian media audio visual memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep sejarah, budaya dalam konteks perjuangan penyebaran islam sesuai dengan kurikulum SKI dapat diilustrasikan dengan jelas. Video atau presentasi multimedia dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Hal tersebut dibenarkan oleh Lara Fauziah kelas XI IPA 1

“Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI membantu kami untuk lebih memahami dan mengerti materi pelajaran. Visualisasi konten pembelajaran melalui gambar, video, atau presentasi multimedia membuat materi lebih mudah dipahami dan mengingat”¹⁴.

Karakteristik media audio-visual yang lebih visual dan interaktif memungkinkan penggunaan gambar, grafik, animasi, dan video yang dapat memperjelas penjelasan tentang konsep-konsep SKI. Ini dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep yang kompleks dan abstrak.

¹² Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

¹³ Munif, Siswa kelas XI IPA 2, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 16 Februari 2023

¹⁴ Lara Fauziah, Siswa kelas XI IPA 1, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 16 Februari 2023

Selain itu Siti Rahmania kelas XI Keagamaan mengungkapkan bahwa:

“Beberapa konsep dalam SKI dapat bersifat abstrak dan sulit dipahami hanya dengan penjelasan lisan atau teks tulisan. Dengan adanya media audio-visual, konsep-konsep tersebut dapat dijelaskan secara lebih visual dan konkret, sehingga memudahkan kami dalam memahaminya”.¹⁵

Selanjutnya Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat mengembangkan keterampilan komunikasi:

“Dalam penggunaan media audio-visual, siswa dapat diajak untuk berdiskusi, berbagi pendapat, dan menyampaikan pemahaman mereka tentang materi SKI. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal siswa”.¹⁶

Media audio visual juga dapat meningkatkan retensi dan pengingatan informasi, hal ini disebabkan karena kombinasi suara dan gambar dalam media audio-visual dapat membantu peserta didik mengingat dan mengingat kembali informasi yang diajarkan. Hal ini dapat memperkuat pemahaman jangka panjang dan mempersiapkan peserta didik untuk evaluasi dan ujian.

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Lara Fauziah kelas XI IPA 1, mengungkapkan;

“Melalui penggunaan media audio-visual, informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah diingat. Kami dapat menghubungkan gambar, video, atau animasi dengan konsep-konsep yang dipelajari, sehingga membantu meningkatkan daya ingat dan mengingat kembali materi pembelajaran di masa yang akan datang.”¹⁷

¹⁵ Siti Rahmania, Siswa kelas XI Keagamaan, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 16 Februari 2023

¹⁶ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

¹⁷ Lara Fauziah, Siswa kelas XI IPA 1, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 16 Februari 2023

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan yang berkaitan dengan hasil dari pemanfaatan media audio-visual pada pembelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Parigi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman materi: Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI membantu peserta didik untuk lebih memahami dan mengerti materi pelajaran. Visualisasi konten pembelajaran melalui gambar, video, atau presentasi multimedia membuat materi lebih mudah dipahami dan mengingat.
- b. Meningkatkan keterlibatan dan minat belajar: Penggunaan media audio-visual membuat pembelajaran SKI menjadi lebih menarik dan interaktif. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar karena penggunaan media tersebut membuat suasana pembelajaran lebih hidup dan memikat perhatian.
- c. Mempermudah pemahaman konsep abstrak: Beberapa konsep dalam SKI dapat bersifat abstrak dan sulit dipahami hanya dengan penjelasan lisan atau teks tulisan. Dengan adanya media audio-visual, konsep-konsep tersebut dapat dijelaskan secara lebih visual dan konkret, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahaminya.
- d. Meningkatkan daya ingat: Melalui penggunaan media audio-visual, informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah diingat dan peserta didik dapat menghubungkan gambar, video, atau animasi dengan konsep-konsep yang dipelajari, sehingga membantu meningkatkan daya ingat dan mengingat kembali materi pembelajaran di masa yang akan datang.

- e. Memperluas wawasan: Media audio-visual dapat memberikan peserta didik akses ke sumber daya yang lebih luas, seperti video dokumenter, rekaman wawancara, atau presentasi dari ahli di bidang SKI. Hal ini membantu peserta didik untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya dan memperluas wawasan peserta didik tentang materi pembelajaran.
- f. Mendorong kreativitas dan kolaborasi: Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran SKI mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dalam menyampaikan ide dan pemahaman peserta didik. Peserta didik juga dapat berkolaborasi dalam membuat presentasi multimedia, video, atau proyek lainnya yang melibatkan penggunaan media audio-visual. Ini memperkuat keterampilan kolaboratif dan kreatif peserta didik itu sendiri.
- g. Mempermudah pemahaman bahasa: Bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami bahasa tertentu, penggunaan media audio-visual membantu dalam memperkuat pemahaman peserta didik. Visualisasi dan pendengaran melalui media tersebut membantu peserta didik untuk lebih memahami bahasa yang digunakan dalam pembelajaran SKI.

Dengan memanfaatkan media audio-visual, peserta didik kelas XI di MAN 1 Parigi merasakan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran SKI. Penggunaan media tersebut membantu peserta didik dalam memahami, terlibat, dan memperluas wawasan mereka dalam materi pembelajaran SKI.

D. Hambatan dan Solusi Pengoptimalisasian Media Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru SKI di Kelas XI di MAN 1 Parigi, beberapa hambatan dan solusi terkait pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI diidentifikasi. Guru tersebut menyampaikan bahwa;

“Hambatan yang dirasakan adalah keterbatasan terhadap teknologi dan perangkat media. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat sendiri dan akses internet yang stabil sehingga mempengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, hambatan yang kedua yaitu pengelolaan waktu ketika penggunaan media audio visual. Hambatan yang ketiga adalah kesulitan bagi guru dalam mengevaluasi keaslian dan kendala dalam memverifikasi informasi yang diperoleh melalui media yang dirasakan peserta didik.”¹⁸

Sebagai solusi, guru tersebut mengusulkan adanya upaya untuk meningkatkan aksesibilitas. Misalnya, sekolah dapat menyediakan fasilitas perangkat yang cukup di lingkungan pembelajaran, serta menawarkan akses internet yang stabil bagi peserta didik. Selain itu, guru juga mencatat pentingnya melibatkan orang tua dan wali peserta didik dalam mendukung kebutuhan perangkat media peserta didik, sehingga dapat menciptakan kesetaraan dalam pembelajaran.

Hambatan lain yang dibahas adalah pengelolaan waktu ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Disamping itu, Guru menyadari bahwa penggunaan media yang berlebihan dapat menghabiskan waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan pembelajaran lainnya. Hal ini dapat mengganggu kelancaran kurikulum dan menyebabkan ketidakseimbangan antara

¹⁸ Anita Novi Yanti, Guru SKI, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 15 Februari 2023

media dan metode pembelajaran lainnya. Sebagai solusi, guru tersebut mengusulkan adanya perencanaan pembelajaran yang baik, dengan mengintegrasikan penggunaan media secara efektif kedalam kurikulum. Guru juga menekankan pentingnya fleksibilitas dalam penggunaan media, dimana penggunaan media audio visual dapat digabungkan dengan pendekatan pembelajaran lain seperti diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi.

Dalam menghadapi tantangan ini, guru tersebut menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran SKI. Guru perlu mempelajari cara mengintegrasikan media dengan efektif, memilih materi yang tepat, dan memastikan media tersebut mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan keterangan wawancara dengan peserta didik di Kelas XI di MAN 1 Parigi, beberapa hambatan dan solusi terkait pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI diidentifikasi. Peserta didik menyampaikan bahwa salah satu hambatan yang mereka hadapi adalah keterbatasan aksesibilitas terhadap teknologi dan perangkat media. Beberapa peserta didik tidak memiliki perangkat pribadi dan akses yang stabil ke internet, sehingga sulit bagi mereka untuk mengakses dan memanfaatkan media secara maksimal. Sebagai solusi, peserta didik menyarankan adanya upaya dari sekolah untuk menyediakan fasilitas perangkat yang cukup di lingkungan pembelajaran. Mereka juga mengusulkan adanya kerjasama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau lembaga amal, untuk mendapatkan bantuan perangkat bagi siswa yang membutuhkan. Selain itu, peserta didik juga menekankan pentingnya pendampingan dan

pelatihan dalam penggunaan media, sehingga mereka dapat memaksimalkan manfaatnya meskipun dengan perangkat yang terbatas.

Hambatan lain yang dibahas adalah kesulitan dalam mengevaluasi keaslian dan keandalan informasi yang diperoleh melalui media. Peserta didik mengakui bahwa dalam era informasi digital, seringkali sulit untuk membedakan informasi yang benar dan tidak benar. Mereka merasa perlu diberikan pemahaman tentang kritis dalam mengevaluasi dan memverifikasi informasi yang mereka peroleh melalui media. Sebagai solusi, peserta didik menyarankan agar guru memberikan pelatihan tentang literasi media yang mencakup keterampilan kritis dalam mengevaluasi informasi. Mereka juga mengusulkan adanya penggunaan sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas dalam konteks pembelajaran SKI, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membedakan informasi yang valid dan dapat dipercaya. Selain itu, peserta didik menyoroti pentingnya kolaborasi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Mereka mengungkapkan keinginan untuk berdiskusi secara terbuka dengan guru tentang hambatan yang mereka hadapi dan mencari solusi bersama. Peserta didik juga menganggap penting adanya umpan balik yang konstruktif dari guru terkait penggunaan media dalam pembelajaran SKI, sehingga mereka dapat terus meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan media dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah di MAN 1 Parigi, beberapa hambatan dan solusi terkait pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI di Kelas XI sebagai berikut:

“Keterbatasan anggaran untuk memperoleh perangkat dan infrastruktur media yang memadai dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media dalam pembelajaran SKI oleh Guru SKI.”¹⁹

Sebagai solusi, Kepala Madrasah menyoroti pentingnya melakukan pengajuan proposal ke pihak terkait, seperti dewan sekolah atau pemerintah daerah, untuk mendapatkan dukungan anggaran tambahan yang dapat digunakan untuk pengadaan perangkat dan infrastruktur media yang dibutuhkan. Kepala Madrasah juga menekankan pentingnya menjalin kerjasama dengan sponsor atau pihak swasta yang mungkin tertarik untuk memberikan sumbangan dalam bentuk perangkat atau bantuan teknologi.

Hambatan lain yang dibahas adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media dalam pembelajaran SKI oleh Guru SKI. Kepala Madrasah menyampaikan perlunya memberikan pelatihan dan workshop kepada guru agar mereka dapat memanfaatkan media dengan baik dalam mengajar SKI. Kepala Madrasah juga menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang memasukkan aspek penggunaan media dalam pembelajaran SKI secara sistematis. Sebagai solusi, Kepala Madrasah menyarankan adanya kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau pusat pengembangan pendidikan Islam terkait untuk menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru. Selain itu, Kepala Madrasah juga berencana untuk membentuk tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari guru-guru SKI untuk merancang kurikulum yang memasukkan strategi penggunaan media yang efektif.

¹⁹ Darsono, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 14 Februari 2023

Dalam mengatasi tantangan ini, Kepala Madrasah menekankan pentingnya adanya pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran SKI. Kepala Madrasah berencana untuk membentuk tim evaluasi yang akan melakukan pemantauan terhadap penggunaan media oleh guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepala Madrasah juga menyoroti pentingnya melibatkan peserta didik dalam proses pengoptimalan media. Kepala Madrasah berencana untuk mendirikan kelompok diskusi peserta didik yang dapat memberikan masukan dan saran terkait penggunaan media dalam pembelajaran SKI. Dengan menghadapi hambatan ini, Kepala Madrasah menyampaikan komitmennya untuk terus berupaya memperbaiki infrastruktur dan memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi guru dan peserta didik agar dapat memanfaatkan media dengan maksimal dalam pembelajaran SKI.

Hambatan penggunaan media audio visual juga dipertegas oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana di MAN 1 Parigi beberapa hambatan dan solusi terkait pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI di Kelas XI:

“Keterbatasan ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat dan infrastruktur media yang memadai dan kurangnya pemeliharaan dan perawatan terhadap perangkat media yang sudah ada.”²⁰

Wakil Kepala Madrasah menyampaikan bahwa salah satu hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat dan

²⁰ Suratman, Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, *Wawancara* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi, Desa Sausu Tanggal 17 Februari 2023

infrastruktur media yang memadai. Sebagai solusi, Wakil Kepala Madrasah menyoroti pentingnya melakukan evaluasi terhadap kebutuhan ruang kelas dan merencanakan renovasi atau penambahan fasilitas yang sesuai. Wakil Kepala Madrasah juga menekankan perlunya menjalin kerjasama dengan lembaga atau pihak luar yang dapat memberikan bantuan dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana media, baik melalui sponsor atau bantuan teknologi.

Hambatan lain yang dibahas adalah kurangnya pemeliharaan dan perawatan terhadap perangkat media yang sudah ada. Wakil Kepala Madrasah menyampaikan pentingnya menjaga dan merawat perangkat agar tetap berfungsi dengan baik agar proses pembelajaran SKI dapat berjalan lancar. Sebagai solusi, Wakil Kepala Madrasah menyarankan untuk membentuk tim teknisi atau tugas pemeliharaan yang akan bertanggung jawab dalam merawat dan memperbaiki perangkat media secara berkala. Wakil Kepala Madrasah juga menekankan pentingnya memberikan pelatihan kepada staf terkait pemeliharaan dan perawatan perangkat media, sehingga mereka dapat melakukan tugas tersebut dengan baik.

Dalam mengatasi tantangan ini, Wakil Kepala Madrasah menyoroti pentingnya alokasi anggaran yang memadai untuk pemeliharaan, perawatan, dan peningkatan fasilitas media. Wakil Kepala Madrasah berencana untuk mengajukan usulan anggaran yang lebih besar kepada pihak terkait untuk mendukung optimalisasi penggunaan media dalam pembelajaran SKI.

Wakil Kepala Madrasah juga menyampaikan komitmennya untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran SKI. Dengan memantau secara berkala, Wakil Kepala Madrasah dapat

mengidentifikasi hambatan yang muncul dan mencari solusi yang tepat guna meningkatkan pengoptimalan media di MAN 1 Parigi. Dalam menghadapi hambatan ini, Wakil Kepala Madrasah menyampaikan bahwa kerjasama yang erat antara berbagai pihak, seperti guru, kepala madrasah, dan tim teknis, sangat penting untuk mencapai pengoptimalan media yang efektif. Dengan sinergi dan kolaborasi yang baik, Wakil Kepala Madrasah yakin bahwa hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dan pembelajaran SKI di Kelas XI dapat memanfaatkan media dengan baik.

Demikian juga hasil wawancara Komite Sekolah di MAN 1 Parigi, beberapa hambatan dan solusi terkait pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI di Kelas XI:

“Keterbatasan anggaran untuk pengadaan perangkat media yang diperlukan dalam pembelajaran SKI dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi dari sebagian guru SKI dalam penggunaan media.”²¹

Sebagai solusi, Komite Sekolah menekankan pentingnya melakukan pengajuan usulan anggaran yang lebih besar kepada pihak terkait, seperti dinas pendidikan atau lembaga sponsor. Komite Sekolah juga mempertimbangkan untuk mengadakan kegiatan penggalangan dana di sekolah atau melibatkan pihak luar yang bersedia memberikan bantuan dalam pemenuhan perangkat media.

Hambatan lain yang dibahas adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi guru SKI dalam penggunaan media. Komite Sekolah menyampaikan pentingnya menyediakan pelatihan dan workshop yang dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan penggunaan media pada guru-guru

²¹ Akmal, Komite Sekolah, *Wawancara* di Kediaman bapak Akmal di Desa Sausu Tanggal 18 Februari 2023

SKI. Sebagai solusi, Komite Sekolah merencanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan atau profesional di bidang teknologi pendidikan untuk memberikan pelatihan yang terarah kepada guru-guru SKI. Komite Sekolah juga akan memastikan adanya dukungan dan pemantauan setelah pelatihan, sehingga guru-guru SKI dapat mengaplikasikan penggunaan media secara efektif dalam pembelajaran SKI.

Dalam mengatasi hambatan ini, Komite Sekolah menyampaikan pentingnya peran aktif dari orang tua dan masyarakat sekolah. Komite Sekolah berencana untuk mengadakan sosialisasi kepada orang tua peserta didik dan melibatkan mereka dalam kegiatan pendukung, seperti penggalangan dana atau donasi perangkat media. Komite Sekolah juga akan menggandeng masyarakat sekolah dalam mendukung optimalisasi penggunaan media dalam pembelajaran SKI.

Komite Sekolah menyampaikan komitmennya untuk terus berkolaborasi dengan semua pihak terkait, termasuk guru-guru SKI, kepala madrasah, dan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, guna mengatasi hambatan dan mencari solusi terbaik dalam pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI. Komite Sekolah akan mengadakan pertemuan rutin dan membentuk tim kerja khusus untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan penggunaan media dalam pembelajaran SKI.

Dalam menghadapi hambatan ini, Komite Sekolah menekankan pentingnya komunikasi yang efektif antara semua pihak terkait. Komite Sekolah berkomitmen untuk mendengarkan masukan dan saran dari guru-guru SKI, peserta didik, dan

orang tua dalam mengatasi hambatan serta mencari solusi yang optimal untuk pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi.

Dari wawancara dengan berbagai pihak di MAN 1 Parigi, berikut adalah hambatan dan solusi terkait pengoptimalan media pada mata pelajaran SKI di Kelas XI:

- a. Keterbatasan aksesibilitas terhadap teknologi dan perangkat media. Sementara solusinya adalah menyediakan fasilitas perangkat yang cukup di lingkungan pembelajaran, menawarkan akses internet yang stabil bagi peserta didik, melibatkan orang tua dan wali peserta didik dalam mendukung kebutuhan perangkat media peserta didik.
- b. Pengelolaan waktu yang tepat dalam menggunakan media dalam pembelajaran SKI. Sementara solusinya adalah merencanakan pembelajaran dengan baik, mengintegrasikan penggunaan media secara efektif kedalam kurikulum, menggabungkan penggunaan media dengan metode pembelajaran lain seperti diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi.
- c. Keterbatasan anggaran untuk memperoleh perangkat dan infrastruktur media yang memadai. Sementara solusinya adalah mengajukan proposal ke pihak terkait untuk mendapatkan dukungan anggaran tambahan, menjalin kerjasama dengan sponsor atau pihak swasta yang dapat memberikan bantuan perangkat atau bantuan teknologi.
- d. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media dalam pembelajaran SKI oleh guru SKI. Sementara solusinya adalah

- memberikan pelatihan dan workshop kepada guru SKI, bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau pusat pengembangan pendidikan untuk menyelenggarakan pelatihan, merancang kurikulum yang memasukkan strategi penggunaan media.
- e. Keterbatasan ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat dan infrastruktur media yang memadai. Sementara solusinya adalah melakukan evaluasi terhadap kebutuhan ruang kelas, merencanakan renovasi atau penambahan fasilitas yang sesuai, menjalin kerjasama dengan lembaga atau pihak luar yang dapat memberikan bantuan dalam pemenuhan sarana dan prasarana media.
 - f. Kurangnya pemeliharaan dan perawatan terhadap perangkat media yang sudah ada. Sementara solusinya adalah membentuk tim teknisi atau tugas pemeliharaan, memberikan pelatihan kepada staf terkait pemeliharaan dan perawatan perangkat media, mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pemeliharaan, perawatan, dan peningkatan fasilitas media.
 - g. Keterbatasan anggaran untuk pengadaan perangkat media yang diperlukan dalam pembelajaran SKI. Sementara solusinya adalah mengajukan usulan anggaran yang lebih besar kepada pihak terkait, melibatkan pihak luar yang bersedia memberikan bantuan dalam pemenuhan perangkat media.
 - h. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi dari sebagian guru SKI dalam penggunaan media. Sementara solusinya adalah menyediakan pelatihan dan workshop yang dapat meningkatkan literasi digital dan

kemampuan penggunaan media pada guru-guru SKI serta menjalin kerjasama.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lingkungan MAN 1 Parigi dapat disimpulkan bahwa:

1. Operasional Pemanfaatan media audio-visual di MAN 1 Parigi berkorelasi positif dengan pemanfaatan, penggunaan media audio-visual secara optimal dalam pembelajaran SKI memberikan manfaat seperti peningkatan pemahaman materi, ketertarikan dan minat belajar yang lebih tinggi, mempermudah pemahaman konsep abstrak, meningkatkan motivasi, ketrampilan wawancara, meningkatkan kreativitas dan kolaborasi, serta mempermudah pemahaman konsep. MAN 1 Parigi telah melakukan kegiatan yang telah dalam mendukung penggunaan media audio-visual dengan menyediakan perangkat dan fasilitas yang diperlukan di lingkungan MAN 1 Parigi yang mendukung, menyediakan sarana dan prasarana multimedia, mengelola akses ke sumber daya, dan melakukan evaluasi. Untuk Pemanfaatan ini melalui serangkaian pembelajaran yang didukung, seperti pembelajaran visual, multimedia, audio, dan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan Media audio-visual yang digunakan oleh guru SKI kelas XI secara efektif sebagai berikut. Pemanfaatan yang mengarah kearahnya dengan kurikulum. Pemanfaatan yang media, kualitas, jumlah, yang baik, inovatif dan partisipatif. Pemanfaatan dan evaluasi dan ketidakefektifannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Optimalisasi Pemanfaatan media audio-visual di MAN 1 Parigi berdasarkan temuan penelitian, penggunaan media audio-visual secara efektif dalam pembelajaran SKI memberikan manfaat seperti peningkatan pemahaman materi, keterlibatan dan minat belajar yang lebih tinggi, mempermudah pemahaman konsep abstrak, meningkatkan daya ingat, memperluas wawasan, mendorong kreativitas dan kolaborasi, serta mempermudah pemahaman bahasa. MAN 1 Parigi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung penggunaan media audio-visual dengan menyediakan perangkat dan peralatan yang diperlukan, mengelola ruang kelas yang mendukung, menyediakan ruang atau laboratorium multimedia, mengelola akses ke sumber daya, dan melakukan evaluasi rutin. Pendekatan ini sejalan dengan teori-teori pembelajaran yang dianjurkan, seperti pembelajaran visual, pembelajaran aktif, dan pembelajaran berbasis teknologi. Sedangkan bentuk optimalisasi pemanfaatan Media audio-visual yang dilakukan oleh guru SKI Kelas XI secara efektif sebagai berikut: Perencanaan yang matang, Kesesuaian dengan kurikulum, Penggunaan variasi media, Kualitas produksi yang baik, Interaktif dan partisipatif, Pemantauan dan evaluasi, dan keterlibatan reflektif.

2. Dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Dampak positifnya :

- a. Terjadi pada peningkatan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran SKI.
- b. Dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran SKI karena Guru SKI menggunakan metode Ice Breaking atau Brain Gym.
- c. Peserta didik dapat memahami dan mengingat konsep materi pembelajaran SKI.
- d. Membantu peserta didik mengingat dan mengingat kembali informasi terkait materi pembelajaran SKI yang diajarkan.

Dampak negatifnya :

- a. Peserta didik ada yang tengah ribut, mengantuk, tidur bahkan tengah asyik mengobrol sendiri pada saat Guru SKI menjelaskan materi ataupun dalam pemutaran materi pembelajaran SKI melalui media audio visual.
- b. Mengurangi keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Menyebabkan ketergantungan peserta didik pada media audio visual.
- d. Mengurangi kemampuan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

3. Beberapa hambatan yang diidentifikasi adalah:
- a. Keterbatasan aksesibilitas terhadap teknologi dan perangkat media. Solusinya adalah meningkatkan aksesibilitas dengan menyediakan fasilitas perangkat yang cukup di lingkungan pembelajaran dan menawarkan akses internet yang stabil. Melibatkan orang tua dan wali peserta didik juga diusulkan untuk mendukung kebutuhan perangkat media peserta didik,
 - b. Pengelolaan waktu yang tepat dalam menggunakan media. Solusinya adalah merencanakan pembelajaran dengan baik, mengintegrasikan penggunaan media secara efektif ke dalam kurikulum, dan memastikan fleksibilitas dalam penggunaan media dengan menggabungkannya dengan pendekatan pembelajaran lain seperti diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi,
 - c. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media. Solusinya adalah melibatkan guru dalam pelatihan tentang integrasi media yang efektif, pemilihan materi yang tepat, dan memastikan media tersebut mendukung pencapaian tujuan pembelajaran,
 - d. Keterbatasan anggaran untuk perangkat dan infrastruktur media. Solusinya adalah melakukan pengajuan proposal anggaran ke pihak terkait dan menjalin kerjasama dengan sponsor atau pihak swasta yang tertarik untuk memberikan bantuan, Keterbatasan

ruang kelas dan pemeliharaan perangkat media. Solusinya adalah melakukan evaluasi terhadap kebutuhan ruang kelas, merencanakan renovasi atau penambahan fasilitas yang sesuai, dan membentuk tim teknisi atau tugas pemeliharaan untuk merawat perangkat media secara berkala. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi dari sebagian guru. Solusinya adalah menyediakan pelatihan dan workshop yang dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan penggunaan media oleh Guru SKI.

B. Saran-saran

1. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap penggunaan media audio-visual guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan untuk melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan demikian, MAN 1 Parigi telah berhasil menyediakan ketersediaan media audio-visual yang memadai dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan penggunaan yang efektif dalam pembelajaran SKI kelas XI.
2. Penggunaan media audio visual harus dilakukan dengan bijaksana, mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan mengintegrasikannya dengan strategi pembelajaran yang efektif. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI perlu dilakukan. Penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan media audio visual dengan kegiatan pembelajaran lainnya. Guru perlu berperan sebagai fasilitator dalam mengintegrasikan media audio visual dengan strategi pembelajaran yang efektif. Sarana dan

prasarana sekolah harus menyediakan infrastruktur yang memadai untuk penggunaan media audio visual. Penting melibatkan orang tua, komite sekolah, dan komunitas sekolah dalam mendukung dan memantau penggunaan media audio visual. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI dapat memberikan manfaat signifikan, tetapi juga harus dikelola dengan hati-hati untuk mengatasi dampak negatifnya. Perencanaan yang matang, pemantauan, dan pengelolaan yang baik menjadi kunci untuk memastikan penggunaan media audio visual yang efektif dan relevan dalam pembelajaran SKI.

Dalam menghadapi hambatan ini, terdapat beberapa solusi yang disarankan, seperti meningkatkan aksesibilitas, melibatkan orang tua dan wali peserta didik perencanaan pembelajaran yang baik, pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru, pengajuan usulan anggaran, kerjasama dengan sponsor atau pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2009.
- _____. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- _____. *Media Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1990.
- _____. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dagun, Save M., *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fadli, Muhammad Rijal "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *HUMANIKA* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2021), <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:30 WIB.
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alumni, 1980.
- Harahap, Soegarda Poerbakawatja H. A. H., *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Heriyanto, Heriyanto, "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif," *Anuva* (Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPM UNDIP), 2018), <http://dx.doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>. (Di Akses Pada 14 Oktober 2022), 13:30 WIB.
- [Http://www.jepakpendidikan.com/2017/02/sejarah-kebudayaan-islam-ski-dalam.html#:~:text=Sejarah%20Kebudayaan%20Islam%20\(SKI\)%20di%20Madrasah%20Aliyah%20merupakan%20salah%20satu,setelah%20Rasulullah%20SAW%20wafat%2C%20sampai](http://www.jepakpendidikan.com/2017/02/sejarah-kebudayaan-islam-ski-dalam.html#:~:text=Sejarah%20Kebudayaan%20Islam%20(SKI)%20di%20Madrasah%20Aliyah%20merupakan%20salah%20satu,setelah%20Rasulullah%20SAW%20wafat%2C%20sampai) (Di akses pada Minggu, 15 Januari 2023), 18 : 30 WIB.
- Ilman, Kholivatul, "Efektivitas Media Music Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Karangmojo Gunung Kidul" (Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2010, 26 (Online: http://www.digilib_uin_sk.org), (Diakses pada Rabu, 15 Februari 2023) Pukul. 08.10 WIB.
- Islam, Dijen Kelembagaan Agama, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI, 2004.
- Lerissa, Z., *Pembelajaran Sejarah*, Jakarta: Kencana, 2000.
- Miarso, Yusuf hadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.

- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galija, 2003.
- Munthe, Bermawy, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009.
- Nafiah, Hidayatun, "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN, Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2013.
- Pena, Tim Prima, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press, 2015.
- Pertiwi, Widya Hanum Sari and Riza Weganofa, "Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian," *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* (Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, 2015), <http://dx.doi.org/10.18860/ling.v10i1.3029>. (Di Akses Pada 14 Oktober 2022), 13:38 WIB.
- Pribadi, Benny Agus, *Materi Pokok Teknologi Media*, 1-9, Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.
- Raco, Jozef, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (Center for Open Science, 2018), <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:50 WIB.
- Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* (Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Makassar, 2021), <http://dx.doi.org/10.55623/au.v2i1.18>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:39 WIB.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sadiman, Arief S, et. al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2013.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." Prossiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tritayasa Serang Indonesia 2, no. 1 (2019). 470-477.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2013.
- Subana, M. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan Metode Teknik dan Media Pengajaran*, Bandung: Pusaka Setia, 1999.
- Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sulaeiman, Amir Hamzah, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985.

- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. 2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wahyunuhari, Fajar, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul*", (Skripsi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri, Yogyakarta, (2013).
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Wekke, Ismail Suardi, "*Desain Penelitian Kualitatif*" (Center for Open Science, 2020), <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/4q8pz>. (Di Akses Pada 13 Oktober 2022), 13:30 WIB.
- Wena, Made *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zakwan, Ulfa Zahrotul Habibah, "*Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal*", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN, Ponorogo), 2020.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara I	:	Kepala Madrasah
Nama	:	Pak Darsono, S.Ag., M.Pd.I
Hari/Tanggal	:	Rabu, 14 Februari 2023
Jam	:	08:48 WITA
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Parigi?
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Parigi?
3. Bagaimana keadaan Guru di MAN 1 Parigi?
4. Bagaimana keadaan jumlah peserta didik di MAN 1 Parigi?
5. Apakah cukup tersedia media teknologi dalam mendukung pembelajaran di MAN 1 Parigi?
6. Apakah semua guru mata pelajaran/bidang studi sudah memanfaatkan media teknologi pembelajaran pada setiap masuk kelas?
7. Apakah Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi selalu memberikan motivasi dan perhatian bagi kualitas pembelajaran berkaitan dengan penggunaan media teknologi kepada semua guru?
8. Apakah Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi melihat dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran khusus bagi Guru SKI pada setiap masuk kelas?
9. Apakah guru-guru di MAN 1 Parigi selalu atau sering atau sama sekali tidak mendapatkan pelatihan terkait dengan kualitas mengajar dalam penggunaan media teknologi?
10. Menurut Bapak, apakah secara keseluruhan semua guru sudah maksimal dan dapat mengoperasikan laptop serta media teknologi lain termasuk infocus?
11. Pelatihan-pelatihan apa saja yang Bapak lakukan terkait dengan peningkatan kualitas guru berkaitan dengan teknologi?
12. Adakah kiat-kiat Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi untuk meningkatkan kualitas guru berkaitan dengan teknologi?

13. Bagaimana menurut Bapak tingkat kedisiplinan guru SKI baik dalam kelas maupun diluar kelas secara umum di MAN 1 Parigi?
14. Apakah Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi secara kontinyu melakukan supervisi dan pengawasan bagi semua guru termasuk guru SKI?
15. Adakah Guru SKI yang bermasalah dengan persoalan mengajar di MAN 1 Parigi?

Nama	Guru SKI
Nama	Ibu Arita Novy Yuni, S.Pd.I
Tempat/ Tanggal Lahir	Parigi, 15 Februari 1983
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Parigi, Gura

1. Bagaimana Guru SKI dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran di MAN 1 Parigi?
2. Apakah sudah tersedia media pembelajaran di MAN 1 Parigi?
3. Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran selalu memanfaatkan media pembelajaran termasuk media Audiovisual?
4. Apakah dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik?
5. Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?
6. Apakah Guru SKI dapat mempergunakan penggunaan media audiovisual seperti laptop dan infokus dan lain-lain?
7. Apakah itu dianggap lebih baik dalam pengetahuan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual?
8. Apakah ada kendala-kendala Ibu dalam penggunaan media audiovisual?
9. Apakah dalam pembelajaran SKI semua kelas Guru SKI menggunakan media audiovisual atau semua kelas kelas tertentu?
10. Adakah semua materi-materi SKI yang diajarkan semuanya Ibu gunakan media pembelajaran audiovisual?
11. Apakah Ibu melihat bahwa ketersediaan media pembelajaran audio visual sudah cukup memadai bagi kegiatan pembelajaran dan upaya pembelajaran SKI?
12. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran SKI menurut Ibu?
13. Apakah menurut Ibu kelas dapat menggunakan media audiovisual pada kelas XI termasuk saat menggunakan alat peraga dan lain-lain?
14. Bagaimana hasil prestasi peserta didik pada mata pelajaran SKI dan bagaimana jika media audiovisual lebih banyak kelas pada mata pelajaran SKI itu?

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara II	:	Guru SKI
Nama	:	Ibu Anita Novi Yanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Jam	:	10:27 WITA
Lokasi	:	Ruang Guru

1. Bagaimana Guru SKI dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran di MAN 1 Parigi?
2. Apakah cukup tersedia media pembelajaran di MAN 1 Parigi?
3. Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran selalu memanfaatkan media pembelajaran termasuk media Audiovisual?
4. Apakah dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik?
5. Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?
6. Apakah Guru SKI dapat mengoperasikan penggunaan media audiovisual seperti laptop dan infokus dan lain-lain?
7. Apakah Ibu merasa lebih baik dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual?
8. Apakah ada kendala-kendala Ibu dalam penggunaan media audiovisual?
9. Apakah dalam pembelajaran SKI semua kelas Guru SKI menggunakan media audiovisual atau hanya kelas-kelas tertentu?
10. Apakah semua materi-materi SKI atau materi tertentu Ibu gunakan media pembelajaran audiovisual?
11. Apakah Ibu melihat bahwa ketersediaan media pembelajaran audio visual sudah cukup memadai bagi kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran SKI?
12. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran SKI menurut Ibu?
13. Apakah menurut Ibu ketika mengajar menggunakan media audiovisual pada kelas XI antusias anak meningkat/keinginan dan semangat anak meningkat?
14. Bagaimana hasil prestasi peserta didik pada mata pelajaran SKI dan bagaimana pula prestasi berdasarkan keseluruhan kelas pada mata pelajaran SKI ini?

15. Adakah peserta didik yang belum menghasil prestasi belajar yang baik dengan ibu menggunakan media audiovisual?
16. Bagaimana cara Ibu ketika mendapatkan pserta didik yang kurang berhasil dalam pembelajaran ketika Ibu sudah menggunakan media audiovisual?
17. Apakah Ibu sudah bisa dan maksimal dalam menggunakan atau mengoperasikan laptop?

Nama	Y. S. A.
Jenis Kelamin	Pria
Tempat Tanggal Lahir	10/05/1991 - Selasa
Jabatan	Dosen IPS

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pengajaran oleh seorang Guru dalam menggunakan media?
2. Apakah ada kendala yang dialami oleh guru menggunakan media?
3. Apakah ada kelas XI dalam menggunakan media? Jika ada, apa saja yang digunakan?
4. Menurut Ibu, apakah guru SD yang menggunakan media dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa?
5. Apakah ada media yang sering sering guru SD untuk meningkatkan prestasi siswa?
6. Adakah hal-hal yang tidak disukai atau tidak menarik ketika Guru SD mengajar dengan menggunakan media audio visual?
7. Apakah semua guru SD yang ada di kelas XI semuanya menggunakan media audio visual?
8. Apakah Guru SD dalam menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
9. Apakah Guru SD dalam menggunakan media audio visual sudah maksimal?

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara III	:	Peserta Didik Kelas XI
Nama	:	Munif
Kelas	:	XI IPA 2
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Jam	:	10:35 WITA-Selesai
Lokasi	:	Dekat Ruang UKS

1. Bagaimana adik merasakan kualitas pengajaran oleh semua Guru dalam setiap masuk kelas?
2. Apakah adik merasa enak, nyaman dengan cara guru mengajara di sekolah ini?
3. Apakah adik kelas XI dalam setiap pembelajaran SKI merasa enak dan nyaman ketika guru mengajar menggunakan audio visual?
4. Menurut adik apakah guru SKI yang mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar adik-adik?
5. Apakah adik merasa senang setiap guru SKI masuk kelas ketika melakukan pembelajaran?
6. Adakah hal-hal yang tidak disukai atau tidak menarik ketika Guru SKI mengajar dengan menggunakan media audio visual?
7. Apakah setiap guru SKI masuk di kelas XI semuanya menggunakan media audio visual?
8. Apakah Guru SKI selalu disiplin dalam setiap pembelajaran ,masuk dan pulang?
9. Apakah guru SKI dalam menggunakan media audio visual selalu menyajikan secara berkualitas dan baik, baik gambar maupun suara?

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara IV	:	Peserta Didik Kelas XI
Nama	:	Lara Fauziah
Kelas	:	XI IPA 1
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Lokasi	:	Dekat Ruang UKS

1. Bagaimana adik merasakan kualitas pengajaran oleh semua Guru dalam setiap masuk kelas?
2. Apakah adik merasa enak, nyaman dengan cara guru mengajara di sekolah ini?
3. Apakah adik kelas XI dalam setiap pembelajaran SKI merasa enak dan nyaman ketika guru mengajar menggunakan audio visual?
4. Menurut adik apakah guru SKI yang mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar adik-adik?
5. Apakah adik merasa senang setiap guru SKI masuk kelas ketika melakukan pembelajaran?
6. Adakah hal-hal yang tidak disukai atau tidak menarik ketika Guru SKI mengajar dengan menggunakan media audio visual?
7. Apakah setiap guru SKI masuk di kelas XI semuanya menggunakan media audio visual?
8. Apakah Guru SKI selalu disiplin dalam setiap pembelajaran ,masuk dan pulang?
9. Apakah guru SKI dalam menggunakan media audio visual selalu menyajikan secara berkualitas dan baik, baik gambar maupun suara?

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara V	:	Peserta Didik Kelas XI
Nama	:	Sitti Rahmadani
Kelas	:	XI Keagamaan
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Lokasi	:	Dekat Ruang UKS

1. Bagaimana adik merasakan kualitas pengajaran oleh semua Guru dalam setiap masuk kelas?
2. Apakah adik merasa enak, nyaman dengan cara guru mengajara di sekolah ini?
3. Apakah adik kelas XI dalam setiap pembelajaran SKI merasa enak dan nyaman ketika guru mengajar menggunakan audio visual?
4. Menurut adik apakah guru SKI yang mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar adik-adik?
5. Apakah adik merasa senang setiap guru SKI masuk kelas ketika melakukan pembelajaran?
6. Adakah hal-hal yang tidak disukai atau tidak menarik ketika Guru SKI mengajar dengan menggunakan media audio visual?
7. Apakah setiap guru SKI masuk di kelas XI semuanya menggunakan media audio visual?
8. Apakah guru SKI selalu disiplin dalam setiap pembelajaran ,masuk dan pulang?
9. Apakah guru SKI dalam menggunakan media audio visual selalu menyajikan secara berkualitas dan baik, baik gambar maupun suara?

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara VI	:	Wakil Kepala Madrasah Sarana Prasarana
Nama	:	Pak Suratman, S.Pd.I
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 17 Februari 2023
Jam	:	08:44 WITA
Lokasi	:	Ruang Tata Usaha

1. Bagaimana menurut Bapak selaku wakasek yang menangani sarana prasarana di MAN 1 Parigi?
2. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran secara keseluruhan di sekolah ini sudah terpenuhi?
3. Apakah ada peningkatan jumlah untuk ketersediaan sarana media pembelajaran, seperti infokus dan komputer dan media lain?
4. Apakah di MAN 1 Parigi sudah memiliki lab pada semua jurusan?
5. Apakah semua guru memaksimalkan lab pada setiap praktek pembelajaran tertentu?
6. Apakah ketersediaan sarana atau prasarana media teknologi seperti infokus cukup untuk semua kelas dalam setiap mata pelajaran?

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara VII	:	Ketua Komite Sekolah
Nama	:	Pak Akmal S.Pd.
Hari/Tanggal	:	Rabu, 22 Februari 2023
Jam	:	17:08 WITA
Lokasi	:	Kediaman Pak Akmal

1. Sejak berapa lama Bapak menjadi ketua komite di sekolah ini?
2. Apakah Bapak selaku ketua komite diundang rapat oleh kepala MAN 1 Parigi ketika membicarakan mutu lembaga?
3. Menurut Bapak apakah ketersediaan sarana prasarana cukup tersedia di sekolah ini?
4. Menurut Bapak selaku ketua komite apa saja yang perlu diadakan di sekolah ini dengan kaitan ketersediaan guru dalam mengajar?
5. Apakah selama Bapak menjadi ketua komite adajkah keluhan-keluhan guru termasuk guru SKI kaitan dengan sarana prasaraana belajar?
6. Bagaimana pendapat Bapak selaku ketua komite di sekolah ini untuk peningkatan kualitas pembelajaran khususnya berkaitan dengan media teknologi pembelajaran, baik infokus, komputer dan ketersediaan lab?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara I	:	Kepala Madrasah
Nama	:	Pak Darsono, S.Ag., M.Pd.I
Hari/Tanggal	:	Rabu, 14 Februari 2023
Jam	:	08:48 WITA
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah

Nama Informan	Pertanyaan + Jawaban
Peneliti Narasumber I	<p>1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Parigi?</p> <p>Sejarah berdirinya MAN 1 Parigi berawal dari Madrasah Almunir yang didirikan oleh Pak Haji Sobari, Pak Drs. M. Bassar dan lain-lain. Madrasah Almunir menjadi cikal bakal berdirinya MAN 1 Parigi yang dinegerikan oleh Departemen Agama Republik Indonesia, dimana Mentrinya pada saat itu adalah Prof. Dr. KH. Said Agi Almunawar M.A pada tanggal 30 Desember 2003.</p>
Peneliti Narasumber I	<p>2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Parigi?</p> <p>Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Parigi sudah cukup memadai dan mencukupi. Akan tetapi seiring perkembangan zaman dan teknologi di era globalisasi ini, dari Pak Darsono S.Ag., M.Pd.I sebagai pihak pengelola MAN 1 Parigi berusaha tetap mencari sesuai kebutuhan proses pembelajaran di masa kini dan yang akan datang, terutama pengadaan sarana prasarana informatika dan jaringan internet yang notabene berkaitan dengan seluruh proses pembelajaran. Apalagi dihadapkan sistem daring dan luring pembelajaran dimasa covid 19 yang berlaku sampai sekarang dan hampir seluruh aktivitas sudah menggunakan aplikasi, sehingga harus membutuhkan sarana seperti indo home yang sangat memadai.</p>
Peneliti Narasumber I	<p>3. Bagaimana keadaan Guru di MAN 1 Parigi?</p> <p>Keberadaan Guru di MAN 1 Parigi selalu diarahkan melakukan inovasi-inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan proses pembelajaran, terutama pembuatan kurikulum dan selalu mengikuti</p>

	<p>diklat secara online pada spesifikasi mata pelajaran. Sehingga diupayakan kompetensi-kompetensi guru tetap dilakukan setiap saat melalui sharing pendidikan baik melalui media sosial seperti Whatss Aap dan Instagram. Sementara diklat tersebut banyak dilakukan oleh pemerintah melalui aplikasi zoom meeting.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber I</p>	<p>4. Bagaimana keadaan jumlah peserta didik di MAN 1 Parigi?</p> <p>Keberadaan peserta didik di MAN 1 Parigi ini kita berupaya mereka mengikuti proses pembelajaran yang sifatnya harus banyak mandiri, berinovasi dan berkreasi terutama dibidang akademik. Ditunjang juga dengan keberadaan peserta didik yang banyak sekarang mengikuti Even-Even Nasional, Even-Even dari Tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Tingkat Nasional. Apalagi sekarang pemerintah lagi menyenggarakan Kurikulum Merdeka. Tentunya dengan keberadaan ini, para peserta didik harus banyak melakukan pencaharian-pencapaian ilmu pengetahuan secara mandiri. Tetapi tidak terlepas dari bimbingan dengan guru yang ada di MAN 1 Parigi. Sehingga kebebasan dalam berpikir dan belajar pun kami akan berupaya membimbing para peserta didik yang ada di MAN 1 Parigi. Orientasinya adalah agar mereka setelah keluar dari Madrasah ini, masuk ke perguruan tinggi mereka tidak canggung lagi dengan situasi, dan kondisi yang ada di perguruan tinggi karena kita sudah membekali dari waktu mereka belajar di MAN 1 Parigi. Tentunya harapan-harapan ini, kami juga butuh dukungan dari pihak pemerintah dalam hal ini adalah Kementrian Agama Republik Indonesia, Dirijen Pendidikan Islam, Pendidikan Madrasah dan sampai tingkat Kakanwil Kemenag Kabupaten Kota, Ketua Purjawas dan Pengawas-pengawas Madrasah untuk memberikan semacam dorongan dan motivasi dalam rangka peserta didik memberikan mentransformasi ilmu pengetahuan lewat pembelajaran ke guru-guru dan guru-guru itu akan bisa memberikan yang terbaik dan mentransformasi ilmu pengetahuannya kepada peserta didik hingga peserta didik bisa menerima secara utuh ilmu pengetahuan yang diberikan oleh para gurunya.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber I</p>	<p>5. Apakah cukup tersedia media teknologi dalam mendukung pembelajaran di MAN 1 Parigi?</p> <p>Sudah hampir setara dengan teknologi yang dimiliki dengan madrasah-madrasah yang ada di Sulawesi Tengah, khususnya di kota Palu. Di MAN 1 Parigi sudah memiliki infocus, laptop, ruang laboratorium komputer dan berbagai macam fasilitas bahkan proses pembelajaran sendiri melalui media sosial dan infocus. Sementara hanya sedikit saja menggunakan papan tulis karena seluruh guru lebih banyak menggunakan media teknologi dalam menyampaikan materi. Contoh Sejarah Kebudayaan Islam, dimana setelah menjelaskan materi</p>

	sejarah islam yang ada didalam dan luar negeri tentunya tidak melakukan hayalan akan tetapi menampilkan infocus.
Peneliti	6. Apakah semua guru mata pelajaran/bidang studi sudah memanfaatkan media teknologi pembelajaran pada setiap masuk kelas?
Narasumber I	Sejak Pak Darsono S.Ag., M.Pd.I masuk ditahun 2019, selalu monitoring kepada seluruh dewan guru baik ASN maupun non ASN agar menggunakan perangkat pembelajaran teknologi dengan baik sesuai dengan tuntutan zaman dan sudah dilakukan oleh setiap guru yang mengajar dikelas tertentu apapun mata pelajarannya. Misalnya, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi dan mata pelajaran lainnya.
Peneliti	7. Apakah Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi selalu memberikan motivasi dan perhatian bagi kualitas pembelajaran berkaitan dengan penggunaan media teknologi kepada semua guru?
Narasumber I	Iya dan berharap pada tuntutan zaman sekarang di era globalisasi ini, selalu memberikan motivasi dan dorongan bahkan selalu menanyakan kepada seluruh guru kira-kira teknologi apa yang harus dibeli guna untuk melakukan proses pembelajaran yang ada pada mata pelajaran yang ada dan tentunya terciptalah inovasi dan kreativitas sehingga pembelajaran itu terjadi antara guru dan seluruh peserta didik yang ada dilingkungan MAN 1 Parigi. Sedangkan laboratorium yang masih kurang dimana laboratorium tersebut yang dapat dari pemerintah adalah laboratorium IPA, Fisika dan Biologi karena anggarannya sangat besar dan menggunakan dana yang besar pula. Disamping itu untuk menciptakan laboratorium yang evisien sekitar Rp 1,000.000.000 hingga 2,000.000.000. Sehingga kendalanya adalah memberikan eksperimen tugas-tugas kepada peserta didik yang sangat sedikit karena memang alatnya sedikit dan belum terjangkau seperti yang diharapkan oleh keinginan dan kemajuan pendidikan yang ada di indonesia. Sehingga membutuhkan semua dukungan dari segala elemen baik dari luar maupun dalam pendidikan agar ada jalan atau solusinya.
Peneliti	8. Apakah Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi melihat dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran khusus bagi Guru SKI pada setiap masuk kelas?
Narasumber I	Pak Darsono S.Ag., M.Pd.I sudah melakukan Supervisi Kelas dan Supervisi Akademik. Pertamanya melakukan Supervisi Administrasi berupa perangkat-perangkat seperti Panduan Buku apa yang akan digunakan, Perangkat Pembelajarannya, Program Mingguan,

	<p>Program Semester, Program Tahunan, dan sampai pada Proses Evaluasi di akhirnya. Selanjutnya proses Supervise Kelas yang dilakukan kepada guru mata pelajaran SKI yaitu Ibu Anita Novi Yanti S.Pd. I yang sekarang ini melakukan studi S-2 nya di UIN Datokarama Palu dengan harapan Guru SKI semakin mengembangkkn potensi dan sangat menggunakan media pembelajaran di kelas. Contohnya, bagaimana perkembangannya dan siapa tokoh-tokoh pembaharu islam di dunia maupun yang ada di indonesia.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>9. Apakah guru-guru di MAN 1 Parigi selalu atau sering atau sama sekali tidak mendapatkan pelatihan terkait dengan kualitas mengajar dalam penggunaan media teknologi?</p>
<p>Narasumber I</p>	<p>Dengan melalui media sosial berupa Whats Aap, Facebook dan Instagram tentunya tidak akan lengah dan selalu menginformasikan kalau ada pelatihan dan diklat bagi guru-guru terutama pada mata pelajaran SKI. Selain itu, tidak pernah lengah dalam hal memberikan informasi tentang bagaimana guru selalu memberikan inovasi dan selalu melakukan metode-metode atau proses pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didiknya sehingga kualitas yang diinginkan menuju Madrasah Mandiri Berprestasi itu akan bisa terwujud dengan baik, terutama kedisiplinan waktu masuk, baik masuk kerja maupun jam pulang kerja dan kami selalu melakukan supervisi dikelas secara langsung.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>10. Menurut Bapak, apakah secara keseluruhan semua guru sudah maksimal dan dapat mengoperasikan laptop serta media teknologi lain termasuk infocus?</p>
<p>Narasumber I</p>	<p>Seluruh guru MAN 1 Parigi sudah mampu melakukan teknologi terutama Laptop dan Infocus dalam rangka peningkatan mutu kualitas pendidikan lewat media pembelajaran sehingga disetiap kelas diharapkan kedepan harus dipasang Infocus yang digunakan untuk proses pembelajaran di tatap muka dalam kelas.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>11. Pelatihan-pelatihan apa saja yang Bapak lakukan terkait dengan peningkatan kualitas guru berkaitan dengan teknologi?</p>
<p>Narasumber I</p>	<p>Tentunya diklat melalui Zoom Meeting, yang dilakukan sementara oleh Instansi-Instansi terkait. Misalnya Kemendikbud atau Mustiklar atau dari Organisasi-Organisasi yang berbau pendidikan. Sehingga kami tetap meluangkan waktu memberikan motivasi dan guru-guru di monitoring agar supaya mereka bisa ikut dalam kegiatan tersebut langsung praktek teori. Jika diklatnya sudah melalui zoom, maka otomatis bisa mengetahui tentang aplikasikan dari media pembelajaran ini.</p>

Peneliti	12. Adakah kiat-kiat Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi untuk meningkatkan kualitas guru berkaitan dengan teknologi?
Narasumber I	Kiat-kiatnya kalau bisa tidak menggunakan papan tulis dan semuanya menggunakan teknologi. Olehnya kami dalam setiap tahunnya ada pengadaan untuk media pembelajaran lewat dana bos dan dana lainnya yang tidak terduga dan kami berusaha juga berkomunikasi dengan pihak yang terkait terutama atasan dibidang madrasah untuk mencari siapa tahu ada bantuan itu. Sehingga disetiap kelas itu harus sudah menggunakan media pembelajaran di zaman modern dan tidak seperti di zaman dulu menggunakan Batu Tulis, Papan Tulis dan Kapur. Pak Darsono beranggapan bahwa penggunaan kapur itu membawa penyakit sementara media juga menjadi penyakit akan tetapi fungsinya lebih cepat mencerna dan bisa diakses terutama menerjemahkan Bahasa Asing seperti mata pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris lewat Google dan untuk peran kedepan menuju era baru era yang sangat canggih era layanan komputer dan perangkat lainnya yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan.
Peneliti	13. Bagaimana menurut Bapak tingkat kedisiplinan guru SKI baik dalam kelas maupun diluar kelas secara umum di MAN 1 Parigi?
Narasumber I	Guru SKI ini orangnya Disiplin, Inovatif dan Kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dikelas bahkan setiap mengajar tidak lagi menggunakan Papan Tulis melainkan perangkat media pembelajaran seperti Infocus dan Laptop bahkan membuat ringkasan materi yang dilakukan lewat slide dan ada rangkuman sejarah dan menampilkan video-video pendek tentang SKI
Peneliti	14. Apakah Bapak selaku kepala MAN 1 Parigi secara kontinyu melakukan supervisi dan pengawasan bagi semua guru termasuk guru SKI?
Narasumber I	Sekarang ini, tugas kepala madrasah wajib hukumnya melakukan Supervisi Kelas baik administrasi maupun supervisi dalam pembelajaran di kelas. Jadi sudah dituntut untuk kita terutama penerimaan tunjangan sertifikasi guru itu terintegrasi dengan simpatika yang mana simpatika ini adalah salah satu patron bagi guru untuk mendapatkan pembayaran secara kontinyu dan kalau tidak terinput atau tidak ada perangkat yang terinput jumlah jam dan lainnya tidak cukup jam dan juga akan merusak sistem dan tidak bisa dibayarkan. Tentunya tidak lepas dari itu. Tugas guru adalah memberikan pembelajaran terhadap siswa yang sangat mulia.

Peneliti	15. Adakah Guru SKI yang bermasalah dengan persoalan mengajar di MAN 1 Parigi?
Narasumber I	Selama Pak Darsono S.Ag., M.Pd.I menjadi pimpinan sudah masuk 4 tahunan ini belum ada masalah, justru sebaliknya banyak memberikan manfaat terutama bisa menjadi Pembimbing, Penelitian, Siswa lewat Maires, Madrasah Yung, Madrasah Leader Ship dan Madrasah Nasional. Guru SKI MAN 1 Parigi salah satu pembimbing siswi kami yang masuk pada ajang Leader Ship A World dan Kementerian Agama Republik Indonesia di Yogyakarta pada tahun 2022. Walaupun belum mendapat prestasi tapi kami merasa senang karena dapat bersaing teman-teman yang ada di seluruh Indonesia lewat bimbingan dan kerja keras inovatif dari guru SKI di MAN 1 Parigi yaitu Ibu Anita Novi Yanti S.Pd. I yang sekarang lagi studi di Universitas Datokarama Palu.

Nama Lengkap	:	Ulfatuni`mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara II	:	Guru SKI
Nama	:	Ibu Anita Novi Yanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Jam	:	10:27 WITA
Lokasi	:	Ruang Guru

Nama Informan	Pertanyaan + Jawaban
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>1. Bagaimana Guru SKI dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran di MAN 1 Parigi?</p> <p>Media yang saya pakai bermacam-macam jadi tergantung dari materi, bisa melalui Power Point, bisa melalui link video dimana mereka bisa buka kapan-kapan dan dulu saya menggunakan akun Spotify, dimana akuntersebut tidak ada gambar hanya suaranya saja. dan memanfaatkan platform seperti file.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>2. Apakah cukup tersedia media pembelajaran di MAN 1 Parigi?</p> <p>Sebenarnya kalau untuk infokus ada namun hanya ada beberapa yang rusak.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>3. Apakah semua guru SKI dalam setiap pembelajaran selalu memanfaatkan media pembelajaran termasuk media Audiovisual?</p> <p>Guru SKI hanya saya sendiri dan untuk penggunaan media audiovisual itu tidak selalu saya pakai dalam pembelajaran. karena tergantung dari materi dan kondisinya. Kemudian media yang saya pakai dalam pembelajaran itu kadang-kadang memakai media gambar, kadang-kadang cuma bercerita saja, media modul dan buku bahkan untuk peserta didik yang aktif itu medianya juga berbeda, dimana mereka lebih suka dengan sistem berkelompok apalagi di kelas-kelas yang ada kendala.</p>

<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>4. Apakah dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik?</p> <p>Hasil belajar sebenarnya alat ukur berarti nilainya. Jadi, jika dilihat dari apakah ada peningkatan atau tidak melalui media, ada hanya saja tidak terlalu meningkat juga karena kadang-kadang ada banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan itu. Jadi selain media, ada juga metode yang menghambat peningkatan tersebut, kira-kira pakai metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>5. Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?</p> <p>Untuk minat belajar sendiri, jika menggunakan metode ceramah saja peserta didik ada yang tengah ribut dibelakang sedangkan kalau menggunakan media yang ditayangkan video itu ada peningkatan minatnya. Maka Guru SKI memanfaatkan media tersebut untuk Bren Games atau Ice Break yang saya paparkan seperti tadi. Di kelas keagamaan itu biasa saya mengadakan Bren Games guna untuk menarik perhatian dan minat mereka.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>6. Apakah Guru SKI dapat mengoperasikan penggunaan media audiovisual seperti laptop dan infokus dan lain-lain?</p> <p>Iya sudah.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>7. Apakah Ibu merasa lebih baik dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual?</p> <p>Untuk pengelolaan pembelajarannya dengan menggunakan media audiovisual pasti lebih baik. Kalau saya secara pribadi sebagai Guru SKI tidak pernah menjual LKS, jadi saya buat LKB-LKB dalam bentuk lembaran-lembaran dibagikan kepada peserta didik dan saya mengandalkan media audiovisual itu tergantung lagi dari pembelajarannya.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>8. Apakah ada kendala-kendala Ibu dalam penggunaan media audiovisual?</p> <p>Untuk kendalanya mungkin kita harus punya RPP sebagai pegangan rencana pembelajaran yang sudah</p>

	<p>disusun dari rumah, ohh seperti ini, ini dan ini. Jadi kalau video atau slide sudah ditayangkan dan disimak dan sampai disekolah ternyata mati lampu jadi terkendalalah dan beralih ke media modul. Jadi tidak bisa diprediksi waktunya. Kalau untuk beberapa kelas yang infokusnya sudah rusak maka harus pakai infokus dari kantor olehnya itu dalam hal ini juga terkendala di waktu.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>9. Apakah dalam pembelajaran SKI semua kelas Guru SKI menggunakan media audiovisual atau hanya kelas-kelas tertentu?</p> <p>Tidak semua sih dan berbeda-beda jadi tergantung dari materi-materi tertentu, Jadi tidak setiap kelas harus pakai media audiovisual dan kalau dibilang apakah pernah pakai media audiovisual itu, pernah pakai berupa video. Hanya saja tergantung lagi dari kondisinya, kadang-kadang pakai modul kadang-kadang pakai ppt, slide, bahkan cuma saya bagi link di hp masing-masing lalu mereka buka sendiri.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>10. Apakah semua materi-materi SKI atau materi tertentu Ibu gunakan media pembelajaran audiovisual?</p> <p>Tidak semua materi juga jadi tergantung dengan kebutuhan. Karena ada terkendala-kendala apa, apa jadi tidak terlalu pakai.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>11. Apakah Ibu melihat bahwa ketersediaan media pembelajaran audio visual sudah cukup memadai bagi kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran SKI?</p> <p>Tidak cukup karena beberapa kelas itu kekurangan infokus yang rusak.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>12. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran SKI menurut Ibu?</p> <p>Kalau SKI sendiri itu hasil belajar nya alhamdulillah cukup karena beberapa empat tahun terakhir ini, mulai naik peningkatan, seperti angkatan 2019 lalu range nilai nya mereka tinggi UNBN se Sulawesi tengah dan angkatan 2020 itu juga naik peningkatan dengan hasil UNBN kemudian untuk rata-rata kelas itu juga mengalami peningkatan dengan hasil belajarnya sseperti semester ganjil kemarin banyak yang dapat nilai hasil ulangannya 100.</p>

<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>13. Apakah menurut Ibu ketika mengajar menggunakan media audiovisual pada kelas XI antusias anak meningkat/keinginan dan semangat anak meningkat?</p> <p>Iya, kalau pakai media audiovisual mereka jadi semangat, apalagi kalau diselelingi dengan Ice Breaking.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>14. Bagaimana hasil prestasi peserta didik pada mata pelajaran SKI dan bagaimana pula prestasi berdasarkan keseluruhan kelas pada mata pelajaran SKI ini?</p> <p>Kalau prestasinya secara keseluruhan, kita dapat memperoleh penghargaan nilai tinggi SKI se Sulawesi tengah di tahun 2019 seperti yang ada di piagam-piagam dan ditahun 2020 kita juga memperoleh nilai memasuki lulusan jika didalam kelas ada beberapa anak nilai hasil UNBN nilainya 90 keatas. Jadi kalau secara keseluruhan prestasi-prestasi dibidang SKI itu belum saya cantangkan. Kalau untuk kompetensi-kompetensi SKI belum pernah dikomptensi khususnya. kecuali seperti KSM integrasi kemarin. Kompetensi Sains Madrasah kan ada kompetensi integrasi. Nah di integrasi itu ada SKI dan ada mapel nya didalam. Kalau kompetensi SKI sendiri tidak ada. Jadi kalau mau ikut prestasi yah baru tentang nilai tertinggi semester.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>15. Adakah peserta didik yang belum menghasil prestasi belajar yang baik dengan ibu menggunakan media audiovisual?</p> <p>Ada juga siswa-siswa yang misalnya dalam satu materi tidak tuntas jadi harus melakukan remedial. Terus terang terutama kalau siswa-siswa ada di SMP bukan di MTS agak kurang pengetahuan Sejarahnya.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber II</p>	<p>16. Bagaimana cara Ibu ketika mendapatkan pserta didik yang kurang berhasil dalam pembelajaran ketika Ibu sudah menggunakan media audiovisual?</p> <p>Biasanya kalau ada yang belum tuntas atau belum mencapai KKM, jadi hasil belajarnya kita dapat dari remedial, mungkin saya jelaskan kembali materinya, saya berikan modul, biasanya kirim link youtube sendiri atau saya arahkan ke channel youtube saya sendiri saya suruh ulang-ulang video itu.</p>

Peneliti	17. Apakah Ibu sudah bisa dan maksimal dalam menggunakan atau mengoperasikan laptop?
Narasumber II	Sudah maksimal.

Narasumber II	Penelitian
Nama	Wahid
Jenis	SD
Tempat	Madrasah Ibtidaiyah
Tanggal	10 Februari 2023
Waktu	10:30 - 12:00 WIB
Tempat	Madrasah Ibtidaiyah

Pertanyaan	Jawaban / Keterangan
Peneliti	1. Bagaimana cara menggunakan komputer yang benar oleh siswa? (cara dalam menggunakan laptop?)
Narasumber II	Sebagai guru memiliki kaidah yang dan kebidayaan yang penting, ada yang mengerti dan ada yang belum. Ada yang sudah dan ada yang belum. Ada yang sudah dan ada yang belum.
Peneliti	2. Apakah ada masalah yang dialami dengan cara menggunakan laptop?
Narasumber III	Sebagai guru memiliki kaidah yang dan kebidayaan yang penting, ada yang mengerti dan ada yang belum. Ada yang sudah dan ada yang belum.
Peneliti	3. Apakah ada kendala yang dialami dengan cara menggunakan laptop? (ada masalah yang dialami dengan menggunakan laptop?)
Narasumber III	Ya, karena siswa kadang-kadang lupa jika tidak bisa.
Peneliti	4. Bagaimana cara menggunakan laptop yang benar oleh siswa? (cara dalam menggunakan laptop?)
Narasumber III	Ya, karena siswa kadang-kadang lupa jika tidak bisa.

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara III	:	Peserta Didik Kelas XI
Nama	:	Munif
Kelas	:	XI IPA 2
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Jam	:	10:35 WITA-Selesai
Lokasi	:	Dekat Ruang UKS

Nama Informan	Pertanyaan + Jawaban
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber III</p>	<p>1. Bagaimana adik merasakan kualitas pengajaran oleh semua Guru dalam setiap masuk kelas?</p> <p>Setiap guru memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, ada yang mengerti siswanya bagaimana dia memahami suatu pelajaran dan ada juga yang yang penting siswanya belajar saja.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber III</p>	<p>2. Apakah adik merasa enak, nyaman dengan cara guru mengajara di sekolah ini?</p> <p>Sebagian besar merasa nyaman dengan cara guru mengajarkan kepada kita dan ada juga sebagian yang kurang nyaman dengan metode pembelajaran.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber III</p>	<p>3. Apakah adik kelas XI dalam setiap pembelajaran ski merasa enak dan nyaman ketika guru mengajar menggunakan audio visua?</p> <p>Yah merasa nyaman karena menarik juga jadi tidak bosan.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber III</p>	<p>4. Menurut adik apakah guru SKI yang mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar adik-adik?</p> <p>Dapat meningkatkan hasil belajar. Disamping itu juga kita dapat mempelajari cara membuat video secara kreatif dan belajar berkelompok.</p>

Peneliti	5. Apakah adik-adik merasa senang setiap guru ski masuk kelas ketika melakukan pembelajaran?
Narasumber III	Iya.
Peneliti	6. Adakah hal-hal yang tidak disukai atau tidak menarik ketika Guru SKI mengajar dengan menggunakan media audio visual?
Narasumber III	Tidak ada.
Peneliti	7. Apakah setiap guru ski masuk di kelas XI semuanya menggunakan media audio visual?
Narasumber III	Tidak semuanya
Peneliti	8. Apakah Guru SKI selalu disiplin dalam setiap pembelajaran masuk dan pulang?
Narasumber III	Yah selalu disiplin kadang kalau gurunya tidak masuk tetapi dia tetap memberikan tugas.
Peneliti	9. Apakah guru SKI dalam menggunakan media audio visual selalu menyajikan secara berkualitas dan baik, baik gambar maupun suara?
Narasumber III	Yah semuanya berkualitas.

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara IV	:	Peserta Didik Kelas XI
Nama	:	Lara Fauziah
Kelas	:	XI IPA 1
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Lokasi	:	Dekat Ruang UKS

Nama Informan	Pertanyaan + Jawaban
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber IV</p>	<p>1. Bagaimana adik merasakan kualitas pengajaran oleh semua Guru dalam setiap masuk kelas?</p> <p>Kalau dalam hal kulaitas pengajarannya, semuanya sama-sama bagus hanya saja kadang-kadang ada bedanya dan menurut saya jauh lebih mudah dipahami tapi ada juga kadang kita tidak tertarik dengan guru yang ngajar itu dan tergantung sendiri juga ngajarnya.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber IV</p>	<p>2. Apakah adik merasa enak, nyaman dengan cara guru mengajara di sekolah ini?</p> <p>Yah nyaman sih, tapi kembali lagi tergantung gurunya juga dan mungkin kadang-kadang lebih lingkungan kelasnya yang kayak justru membuat belajarnya tidak nyaman karena mereka rebut dalam kelas.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber IV</p>	<p>3. Apakah adik kelas XI dalam setiap pembelajaran ski merasa enak dan nyaman ketika guru mengajar menggunakan audio visua?</p> <p>Dalam hal ini saya merasa nyaman karena memang saya suka dengan pelajarannya dan guru nya juga menjelaskan mudah dipahami dan dimengerti dan pelajarannya itu yang akan saya nantikan.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber IV</p>	<p>4. Menurut adik apakah guru SKI yang mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar adik-adik?</p> <p>Iya, karena memang dasarnya saya suka dengan mata pelajarannya jadi mau seperti apapun caranya tapi kalau</p>

	dibawanya dengan baik pasti tetap fine fine saja.
Peneliti	5. Apakah adik-adik merasa senang setiap guru ski masuk kelas ketika melakukan pembelajaran?
Narasumber IV	Sangat senang karena memang seru belajar sejarah, masalah sejarah islam dulu seperti apa dan menurut saya itu suatu hal yang sangat seru jadi sangat suka.
Peneliti	6. Adakah hal-hal yang tidak disukai atau tidak menarik ketika Guru SKI mengajar dengan menggunakan media audio visual?
Narasumber IV	Kalau secara keseluruhannya sih enggak yah, mungkin ada hal-hal kecilnya yang enggak disukai tapi enggak berpengaruh tetap suka saja.
Peneliti	7. Apakah setiap guru ski masuk di kelas XI semuanya menggunakan media audio visual?
Narasumber IV	Kadang-kadang guru memakai media itu dan kadang juga enggak karena tergantung dari materinya. Kalau susah dijelaskan guru memakai media itu supaya lebih mudah.
Peneliti	8. Apakah Guru SKI selalu disiplin dalam setiap pembelajaran masuk dan pulang?
Narasumber IV	Iya selalu disiplin dan selalu tepat waktu kalau misalnya mau mengajar dari mulai masuknya sampai keluarnya jadi sesuai apa yang dilakukan oleh guru.
Peneliti	9. Apakah guru SKI dalam menggunakan media audio visual selalu menyajikan secara berkualitas dan baik, baik gambar maupun suara?
Narasumber IV	Iya, selama ini yang saya rasakan semuanya baik dan saya sangat suka karena setiap siswa beda-beda cara menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Kadang-kadang juga kalau cuma jelasin saja mesti ada yang bermain tapi kalau misalkan menggunakan media audiovisual lebih bisa berpikir sendiri karena ada gambar-gambarnya jadi kita lebih mudah saja karena tahu materinya.

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara V	:	Peserta Didik Kelas XI
Nama	:	Sitti Rahmadani
Kelas	:	XI Keagamaan
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2023
Lokasi	:	Dekat Ruang UKS

Nama Informan	Pertanyaan + Jawaban
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber V</p>	<p>1. Bagaimana adik merasakan kualitas pengajaran oleh semua Guru dalam setiap masuk kelas?</p> <p>Kalau saya suka dalam setiap pembawaan guru jika belajar. Jadi jika ada tugas saya senang ketika langsung ada prakteknya seperti tidak ada yang dimengerti kemudian dijelaskan kembali oleh gurunya berulang-ulang.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber V</p>	<p>2. Apakah adik merasa enak, nyaman dengan cara guru mengajara di sekolah ini?</p> <p>Tentunya merasa nyaman karena dari pembawaan guru itu sendiri mengajar sangat memotivasi saya sendiri.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber V</p>	<p>3. Apakah adik kelas XI dalam setiap pembelajaran ski merasa enak dan nyaman ketika guru mengajar menggunakan audio visua?</p> <p>Sangat nyaman karena dari cara guru sendiri mengajar menceritakan kisa-kisah dinasti-dinasti yang membuat kami merasa nyaman sehingga tidak hanya materi tetapi dari cara mengingat dan menghafal kisah-kisah itu juga.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber V</p>	<p>4. Menurut adik apakah guru SKI yang mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar adik-adik?</p> <p>Menurut saya bisa juga krena tujuannya juga untuk meningkatkan pelajaran dan mengembangkan kualitas agar siswa-siswi dapat belajar dengan efektif.</p>

Peneliti	5. Apakah adik-adik merasa senang setiap guru ski masuk kelas ketika melakukan pembelajaran?
Narasumber V	Yah saya pribadi suka dengan mata pelajaran SKI ketika pembelajaran itu masuk dan mulai pelajaran selain pada albom belajaran kami bisa berdoa lagi selain guru itu bercerita guru itu juga memotivasi kami dengan sejarah-sejarah islam.
Peneliti	6. Adakah hal-hal yang tidak disukai atau tidak menarik ketika Guru SKI mengajar dengan menggunakan media audio visual?
Narasumber V	Kalau buat saya pribadi tidak ada kak.
Peneliti	7. Apakah setiap guru ski masuk di kelas XI semuanya menggunakan media audio visual?
Narasumber V	Karena dari kelas X itu guru SKI nya sama, saya rasa sebenarnya memadai
Peneliti	8. Apakah Guru SKI selalu disiplin dalam setiap pembelajaran masuk dan pulang?
Narasumber V	Yah guru SKI saya jika masuk pembelajaran dia masih tepat waktu tetapi kalau guru itu tidak ada memberikan tugas kepada kami kemudian menyuruh kami menulis absen jadi guru itu tetap mengetahui keadaan yang ada didalam kelas.
Peneliti	9. Apakah guru SKI dalam menggunakan media audio visual selalu menyajikan secara berkualitas dan baik, baik gambar maupun suara?
Narasumber V	Yah benar guru SKI di sekolah kami mendapat pembelajaran dengan media audio visual dengan baik tidak hanya bercerita tetapi kadang juga butuh media gambar-gambar para khalifah yang memimpin dinasti-dinasti islam misalnya lewat laptop atau layar lebar.

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara VI	:	Wakil Kepala Madrasah Sarana Prasarana
Nama	:	Pak Suratman, S.Pd.I
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 17 Februari 2023
Jam	:	08:44 WITA
Lokasi	:	Ruang Tata Usaha

Nama Informan	Pertanyaan + Jawaban
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber VI</p>	<p>1. Bagaimana menurut Bapak selaku wakasek yang menangani sarana prasarana di MAN1 Parigi?</p> <p>Untuk menangani sarana prasarana tentu dibuat ada pembukuannya jadi di data semua jenis kekayaan madrasah itu didata semua kemudian setelah didata nanti di pilah-pilah mana yang termasuk sarana mana yang termasuk prasarana.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber VI</p>	<p>2. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran secara keseluruhan di sekolah ini sudah terpenuhi?</p> <p>Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana di sekolah ini sudah terpenuhi dan nanti kalau ada yang misalnya rusak dilakukan pengadaan kembali.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber VI</p>	<p>3. Apakah ada peningkatan jumlah untuk ketersediaan sarana media pembelajaran, seperti infokus dan komputer dan media lain?</p> <p>Yah setiap tahun itu selalu ada peningkatan dan sekarang untuk pembelajaran di kurikulum merdeka menggunakan media seperti komputer dan seterusnya.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber VI</p>	<p>4. Apakah di MAN 1 Parigi sudah memiliki lab pada semua jurusan?</p> <p>Untuk lab itu baru lab IPA dan lab Bahasa itu yang belum ada, lab komputer dan lab IPA yang ada.</p>

Peneliti	5. Apakah semua guru memaksimalkan lab pada setiap praktek pembelajaran tertentu?
Narasumber VI	Ada kelas khusus itu yang misalnya karena tidak semua ruangan ruangan itu mungkin ada yang rusak infokusnya jadi kadang menggunakan lab untuk pembelajaran-pembelajaran yang membutuhkan lab untuk yang harus memanfaatkan lab.
Peneliti	6. Apakah ketersediaan saran atau prasarana media teknologi seperti infokus cukup untuk semuakelas dalam setiap mata pelajaran?
Narasumber VI	Sebenarnya sudah cukup hanya ada yang rusak jadi kadang kalau ada yang rusak ambil kelas yang umumnya di gedung baru.

Nama Informan	Pelayanan + Jawaban
Peneliti	1. Sejak berapa lama Bapak mengajar mata kuliah di sekolah ini?
Narasumber VII	Dua tahun kurang. Alhamdulillah.
Peneliti	2. Apakah Bapak selaku ketua kelas sudah diundang atau oleh Kepala MAN 1 Parigi ketika melakukan observasi ini?
Narasumber VII	Iya.
Peneliti	3. Bagaimana Bapak apakah ketersediaan sarana prasarana cukup tersedia di sekolah ini?
Narasumber VII	Alanya kelas untuk sarana prasarana di MAN itu biasanya baik itu berupa buku, meja, papan pengajar dan lain sebagainya, yang ada ketersediaannya itu cukup lah 90% lah. Jadi kalau di kelas-kelas yang dengan adanya itu bisa jadi ada kekurangan-kekurangan yang memang sangat banyak dan sangat diperlukan oleh tiap sekolah otomatis MAN dan pihak komite kelas selalu berbagi dengan mereka. Sehingga proses pembelajaran yang ada di MAN 1 Parigi ini bisa berjalan dengan baik.
Peneliti	4. Menurut Bapak selaku ketua komite apa saja yang sudah dilakukan di sekolah ini untuk meningkatkan guru-guru?
Narasumber VII	Alanya kelas untuk sarana prasarana di MAN itu biasanya dengan segala prosesnya semua itu adanya untuk belajar dan

Nama Lengkap	:	Ulfatuni'mah
NIM	:	19.1.01.0005
Prodi/Fakultas	:	PAI 1/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong
Wawancara VII	:	Ketua Komite Sekolah
Nama	:	Pak Akmal S.Pd.
Hari/Tanggal	:	Rabu, 22 Februari 2023
Jam	:	17:08 WITA
Lokasi	:	Kediaman Pak Akmal

Nama Informan	Pertanyaan + Jawaban
Peneliti	1. Sejak berapa lama Bapak menjadi ketua komite di sekolah ini?
Narasumber VII	Tiga tahun lamanya, Alhamdulillah.
Peneliti	2. Apakah Bapak selaku ketua komite diundang rapat oleh kepala MAN 1 Parigi ketika membicarakan mutu lembaga?
Narasumber VII	Iya.
Peneliti	3. Menurut Bapak apakah ketersediaan sarana prasarana cukup tersedia di sekolah ini?
Narasumber VII	Artinya kalau untuk sarana prasarana apapun itu bentuknya baik itu berupa kursi, meja, papan mengajar dan lain sebagainya, saya rasa ketersediaannya itu boleh kata 96% lah. Jadi kami di komite selalu sharing dengan adanya itu bila mana ada kekurangan-kekurangan yang memang sangat dibutuhkan dan sangat diperlukan oleh tiap sekolah otomatis kami dari pihak komite akan selalu sharing dengan mereka. Sehingga proses pembelajaran yang ada di MAN 1 Parigi itu bisa berjalan dengan baik.
Peneliti	4. Menurut Bapak selaku ketua komite apa saja yang perlu diadakan di sekolah ini dengan kaitan ketersediaan guru dalam mengajar?
Narasumber VII	Artinya kalau untuk segala sesuatunya jelaskan berkaitan dengan sarana prasarana semua itu, adanya laptop, infokus, dan

	<p>media pembelajaran lainnya yang sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran maupun proses-proses lainnya yang ada di Madrasah itu.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber VII</p>	<p>5. Apakah selama Bapak menjadi ketua komite adakah keluhan-keluhan guru termasuk guru SKI kaitan dengan sarana prasarana belajar?</p> <p>Masalah tentang keluhan-keluhan itu tidak bisa dihindari karena tidak ada kesempurnaan olehnya itu biasanya ada merupakan pemasukan dari pihak sekolah ke komite. Tentang adanya keluhan seperti itu sehingga kami pihak komite bisa mengambil satu langkah untuk mengantisipasi dengan adanya keluhan-keluhan itu. Misalnya kurangnya media pembelajaran yang ada di khususnya menyangkut sejarah kebudayaan Islam otomatis memerlukan banyak media pembelajaran dan bukan hanya berupa laptop dan infokus namun media-media lain itu otomatis yang perlu diadakan.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Narasumber VII</p>	<p>6. Bagaimana pendapat Bapak selaku ketua komite di sekolah ini untuk peningkatan kualitas pembelajaran khususnya berkaitan dengan media teknologi pembelajaran, baik infokus, komputer dan ketersediaan lab?</p> <p>Alhamdulillah kalau untuk sarana-sarana yang seperti itu di MAN 1 Parigi, saya rasa sudah cukup lumayan ketersediaannya. Sehingga segala sesuatu proses yang ada didalam pelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya. Maksudnya kegiatan komite yang biasa dilakukan setiap tahunnya Alhamdulillah saya rasa tidak mengalami suatu kendala-kendala. Sehingga semua bisa dilakukan dengan baik.</p>

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

- Sebelah Timur Madrasah berbatasan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sausu.
- Sebelah Selatan Madrasah berbatasan dengan Gereja
- Sebelah Barat Madrasah adalah Desa Sausu Blok A
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Polisi (Polsek) Sausu

2. Luas area keseluruhan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

- Luas Tanah..... 16.168 M2
- Luas Bangunan..... 660 M2

3. Kondisi Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

- Kantor 1 Unit
- Ruang Kepala Sekolah..... 1 Unit
- Ruang TU..... 2 Unit
- Ruang Guru..... 1 Unit
- Ruang Kelas 12 Unit
- Ruang Lab. Komputer..... 1 Unit
- Ruang Lab Biologi..... 1 Unit
- Ruang Lab Kimia..... 1 Unit
- Ruang Perpustakaan..... 1 Unit
- Ruang Serba Guna (Aula)..... 1 Unit

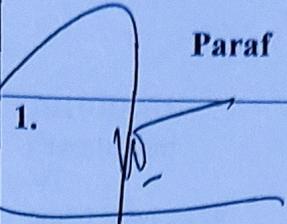
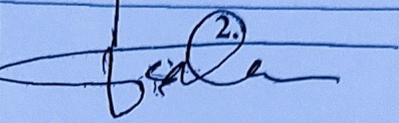
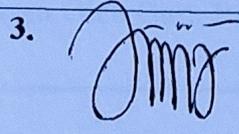
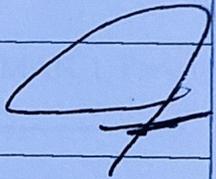
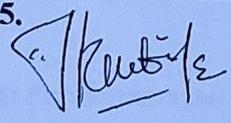
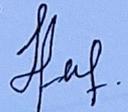
4. Jumlah Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

- Jumlah keseluruhan..... 38 Orang
- Jumlah Guru PNS..... 14 Orang
- Jumlah Guru bantu/honor..... 14 Orang

5. Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

- Jumlah keseluruhan..... 269 Orang
- Total kelas X berjumlah..... 103 Orang
- Total kelas XI berjumlah..... 75 Orang
- Total kelas XII berjumlah..... 91 Orang
- Setiap kelas X, XI dan XII terdiri dari..... 3 Jurusan
Yaitu..... IPA, IPS dan Keam2

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Jabatan	Paraf
1.	Darsono S.Ag., M.Pd.I	Kepala MAN 1 Parigi	1. 
2.	Suratman S.Pd.I	Wakil Kepala MAN 1 Parigi Sarana Prasarana	2. 
3.	Anita Novi Yanti S.Pd.I	Guru SKI	3. 
4.	Akmal S.Pd	Komite Sekolah	4. 
5.	Munif	Peserta Didik	5. 
6.	Lara Fauziah	Peserta Didik	6. 
7.	Sitti Rahmadani	Peserta Didik	7. 

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Ulfatuni'mah
Sausu, 15 Mei 2001
Pendidikan Agama Islam (S1)
Jl. Tanjung Santigi

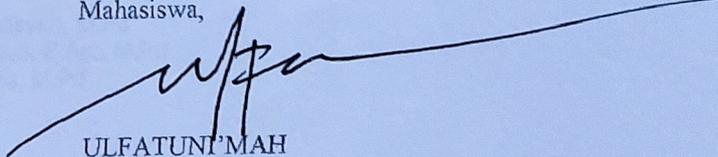
NIM : 191010005
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 085220812558

Desain Kegiatan Ekstra Kurikuler Untuk Menanamkan Disiplin Keagamaan Oleh Guru PAI Bagi Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Palu

22 Juli 2022
Optimalisasi Pemanfaatan Media Bagi Peningkatan Pembelajaran Guru SKI Di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong

Perencanaan Majelis Ta'lim Wanita Islam Al-Khairat Kecamatan Sausu Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-

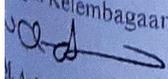
Palu, 22 Juli 2022
Mahasiswa,

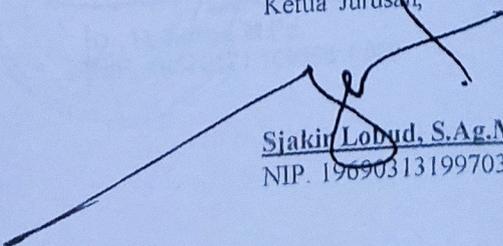

ULFATUNI'MAH
NIM.191010005

untuk penyusunan skripsi dengan catatan :

1. hanya Bantu proposal y/ Olfatuni'mah

I. Sjakir Lobud, S.Ag. M.Pd
II. Riska Elfira, S.Pd. M.Pd

Bidang Akademik
Manajemen Kelembagaan,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Ag.
072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Darmawansyah, M.Pd
2. Pembimbing I : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
3. Pembimbing II : Riska Elfira, M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Ulfatunnimah

NIM : 19.1.01.0005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)

Judul Proposal : Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Guru SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong.

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 27 Januari 2023

Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 10 Januari 2023

39 / Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023

: Penting

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Riska Elfira, M.Pd (Pembimbing II)
3. Darmawansyah, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Ulfatunni'mah
NIM : 19.1.01.0005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Guru SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 13 Januari 2023
Jam : 14.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An: Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

an ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
ngkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
ngkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
ngkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
ngkap untuk Ketua Program Studi
ngkap untuk ditempel pada papan pengumuman
ngkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
ngkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
an Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Hari ini Jum'at, tanggal 13 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Ulfatunni'mah

: 19.1.01.0005

: Pendidikan Agama Islam (PAI-1)

: Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Guru

SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong.

: I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

II. Riska Elfira, M.Pd

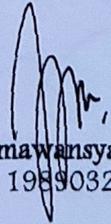
: Darmawansyah, M.Pd

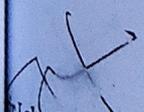
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI	88	
	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
	METODOLOGI		
	PENGUASAAN		
	JUMLAH		
	NILAI RATA-RATA	88	

Sigi, 13 Januari 2023

Penguji,


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19690320 201906 1 008


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
19690313 199703 1 003

Menggunakan Angka

85-100 = A

80-84 = A-

75-79 = B+

70-74 = B

65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

9. 0-49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

berita ini Jum'at, tanggal 13 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- : Ulfatunni'mah
- : 19.1.01.0005
- : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
- : Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Guru SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong.
- : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
- II. Riska Elfira, M.Pd
- : Darmawansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	90	
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA		

Sigi, 13 Januari 2023

Pembimbing I,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

getahui
 Dekan
 Jurusan PAI,

 Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Menggunakan Angka

85-100 = A	6. 60-64 = C+
80-84 = A-	7. 55-59 = C
75-79 = B+	8. 50-54 = D
70-74 = B	9. 0-49 = E (mengulang)
65-69 = B-	

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

...ari ini Jum'at, tanggal 13 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- : Ulfatunni'mah
- : 19.1.01.0005
- : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
- : Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Guru SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong.
- : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
- II. Riska Elfira, M.Pd
- : Darmawansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI		
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	<u>85</u>	

Sigi, 13 Januari 2023

Pembimbing II,



Riska Elfira, M.Pd
NIP. 19910506 201903 2 011

...etahui
...ekan
Jurusan PAI,

... Lobud, S.Ag., M.Pd
19690313 199703 1 003

Menggunakan Angka

85-100 = A	6. 60-64 = C+
80-84 = A-	7. 55-59 = C
75-79 = B+	8. 50-54 = D
70-74 = B	9. 0-49 = E (mengulang)
65-69 = B-	

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

: Ulfaturri'mah
 : 19.1.01.0005
 : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
 : Optimalisasi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Guru
 SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong.
 : 13 Januari 2023/14.00 Wita

Waktu Seminar

NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
Meksa	191160063	7 / Tbi		
SILVON	191160047	7 / TBI6		
Foren Riananda. J.S	171040009	11 / PEM1		
Randi				
Afifa Turrisa	191160020	7 / TBI		
Hilma	191160019	7 / TBI 1		
Nurfaiza	191010021	7 / PAI		
Siti Humairah	191010027	7 / PAI		
Zalawani	191200004	7 / TIPS		
Gardira	191010019	7 / PAI		
Nur radya	191010027	7 / PAI		
Muhammad Fitri	191010026	7 / PAI		

Sigi, 13 Januari 2023

Pembimbing I,

 Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

 Riska Elfira, M.Pd
 NIP. 19910506 201903 2 011

Penguji,

 Darmawansyah, M.Pd
 NIP. 19890320 201903 1 008

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313-199703 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

429 /Un. 24/F.I/PP.00.9/02/2023

Sigi, 07 Februari 2023

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Kepala MAN 1 Parigi Kab. Parigi Moutong

Tempat

Salamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ulfatuni'mah
NIM : 191010005
Tempat Tanggal Lahir : Sausu, 15 Mei 2001
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Pombewe
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN GURU SKI DI KELAS XI MAN 1
PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 085220812558

Dosen Pembimbing :

1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
2. Riska Elfira, M.Pd.

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PARIGI

Jln. Ki Hajar Dewantara, Kec. Sausu, Kab. Parigi Moutong, Prov. Sulawesi Tengah
Kode Pos 94443 e-mail mansausu@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 079/MA.22.09.03/PP.00.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Parigi

Nama : Darsono, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 19761125 200312 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IVb
Jabatan : Kepala MAN 1 Parigi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ulfatuni'mah
NIM : 191010005
Tempat Tgl Lahir : Sausu, 15 Mei 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Guru SKI di Kelas XI MAN 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian Skripsi di MAN 1 Parigi pada tanggal 7 s.d. 27 Februari 2022.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sausu, 27 Februari 2023
Kepala Madrasah

Darsono, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19761125 200312 1 004

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis / 03-02-22	Mon. Arsyanto	Implementasi metode EtNandisi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an (Studi IPA Nur Yanga Kabupaten Boyale Fata Palu)	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd-I 2. Heterosur Rulana L.C. Med	
2	Senin / 07-02-22	Nuraisy Ansyran	Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di masa pandemi covid-19 di MAS al-Khairat Banuase Kabupaten Sigi	1. Drs. Supandi M.A 2. Dr. Jilani S.Ag., M.Ag	
3	Senin / 14-02-22	Fadraheliana	Profesionalisme keguruan di era digital dalam meningkatkan peran guru pendidikan SMA/SMK/SLB Balaesang Kabupaten Kabupaten Sigi	1. Drs. H. Azis M. Pd 2. Dr. Rizka, S.Ag., M.Pd	
4	Senin / 07-02-22	Yana Setyaningsih M. Ningsih	Perspektif kepala madrasah bagi kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (studi pada MS al-Khairat Balaesang)	1. Dr. Rusli Takunas M.Pd-I 2. Sulhanis S.Ag. M.Ag	
5	Senin / 14-02-22	Farahida Magfirah	Analisis Kesulitan Urutan Bacaan Arab bagi Peserta Didik pada buku bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah negeri (MISN) 1 Fata Palu	1. Dr. Ubudati S. Ag M-Pd 2. Dr. Siti Hasnah S. Ag - M-Pd	
6	Senin / 14-02-22	Duan Islamiyati	Analisis Isim Masyaaf dalam al-Qur'an juz 30	1. Dr. Ubudati S. Ag, M-Pd 2. Dr. Siti Hasnah S. Ag, M-Pd	
7	Senin / 15-02-22	Zulfiana	Penerapan metode Jera-beri Siliang pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi di 50 negeri wisata Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi	1. Drs. Rusli Takunas M-Pd-I 2. Sjateir Lobud S. Ag M-Pd	
8	Jumat / 04-02-22	Khairul Jannah	Efektifitas media audio visual dokumenter film perjalanan Ramadhan dalam Peningkatan Pengetahuan afektif tentang Peserta didik kelas IV di SMP Negeri 1 Banuase	1. Dr. Rustina S. Ag M-Pd 2. Ardillah Atu. M. Pd	
9	Senin / 02-02-22	Nurfaizah	Kepuasan Persepsi Guru dan Siswa dalam Menjalankan Kualitas Pendidikan Islam di LCI Saluran Kecamatan Balaesang Kabupaten Sigi	1. Drs. Pamung M.Pd-I 2. Sjateir Lobud S. Ag - M-Pd	
10	Jumat / 04-02-22	Kurnia Sari	Membangun semangat lingkungan pembelajaran dalam meningkatkan disiplin peserta didik di SMP 1 Fata Palu	1. Sjateir Lobud S. Ag - M-Pd 2. Rusli Takunas M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR :
TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Agung Wicaksono, M.Pd.
2. Penguji Utama I : Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
3. Penguji Utama II : Darmawansyah, M.Pd.
4. Pembimbing/Penguji I : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
5. Pembimbing/Penguji II : Riska Elfira, M.Pd.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Ulfatuni'mah

NIM : 191010005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA BAGI PENINGKATAN PEMBELAJARAN GURU SKI DI KELAS XI MAN 1 PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Agung Wicaksono, M.Pd.
2. Penguji Utama I : Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
3. Penguji Utama II : Darmawansyah, M.Pd.
4. Pembimbing/Penguji I : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
5. Pembimbing/Penguji II : Riska Elfira, M.Pd.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Ulfatuni'mah
NIM : 191010005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA BAGI PENINGKATAN PEMBELAJARAN GURU SKI DI KELAS XI MAN 1 PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan

sebagaimana mestinya

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : Juni 2023
Dekan
Dr. H. Asfar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)



KOMPETENSI DASAR

- 3.9 Menganalisis kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid
4.9 Menyimpulkan sebab - sebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Memberi argumentasi faktor penyebab kemunduran Islam
2. Menghubungkan kemunduran Islam dengan penjajahan Barat atas dunia Islam
3. Menguraikan hikmah dari munculnya gerakan tajdid

MATERI PELAJARAN

Kemunduran Umat Islam

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

KEGIATAN PENDAHULUAN

- ↓ Guru memberikan salam pembuka, berdoa, menyanyikan Mars Madrasah, mengecek kehadiran kebersihan kelas, mengecek kehadiran, dan memberikan apersepsi berupa - Kemunduran Umat Islam
- ↓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan tehnik penilaian.
- ↓ Guru membagi kelompok dan membagi LKPD kepada setiap kelompok

KEGIATAN INTI

- ↓ Menentukan topik
Guru menentukan topic yang akan jadi pembahasan siswa
- ↓ Menyimak
Peserta didik menyimak tayangan video
- ↓ Mendiskusikan
Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok mengenai sebab - sebab kemunduran umat Islam
- ↓ Mempresentasikan hasil
Masing - masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi

KEGIATAN PENUTUP

- ↓ Siswa dan Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- ↓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
- ↓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan Doa dan Salam

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

KEGIATAN PENDAHULUAN

- ↓ Guru menyiapkan kelas, berdoa, mengecek kehadiran, dan memberikan apersepsi berupa kemunduran Umat Islam
- ↓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan tehnik penilaian.

KEGIATAN INTI

SATUAN PENDIDIKAN :
MAN 1 PARIGI

MATA PELAJARAN :
SKI

KELAS / SEMESTER :
XI / GENAP

ALOKASI WAKTU :
2 x Pertemuan

- ↳ Melanjutkan presentasi kelompok dan tanya jawab
- ↳ Mengerjakan LKPD
- ↳ Guru berkeliling ke bangku-bangku untuk memantau dan memberikan layanan bilamana peserta didik memerlukannya
- ↳ Pembahasan latihan soal LKPD

KEGIATAN PENUTUP

- ↳ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan
- ↳ Guru dan peserta didik melakukan refleksi
- ↳ Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

PENILAIAN

Penilaian sikap : Lembar observasi

Penilaian Pengetahuan : Penugasan

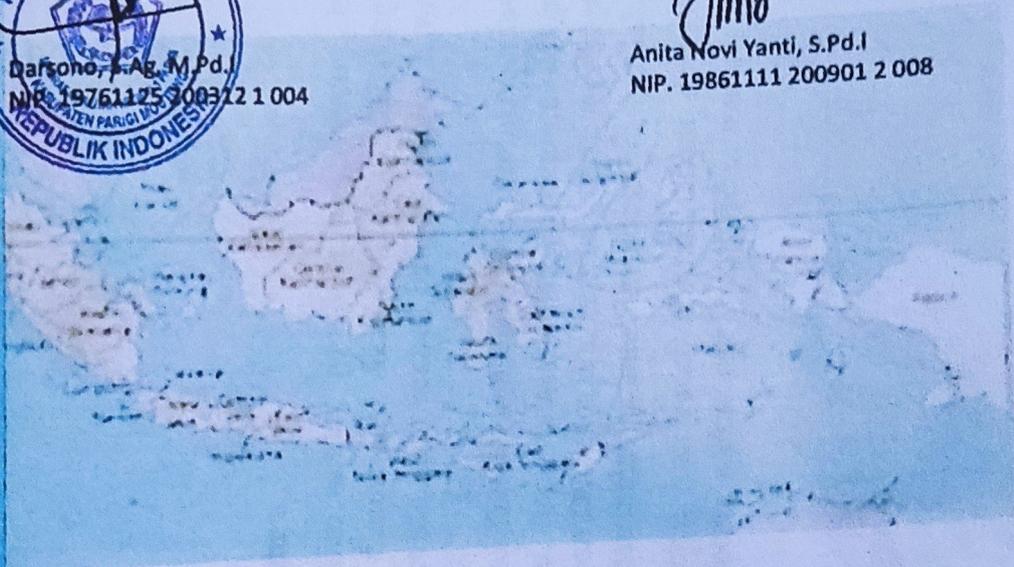
Penilaian Keterampilan : Portofolio



Darsono, Ag. M.Pd.
NIP. 197611753003121004

Sausu, 14 Februari 2023
Guru Bidang Studi

Anita
Anita Novi Yanti, S.Pd.I
NIP. 19861111 200901 2 008



SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Parigi

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : XI/2

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya..
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis kemunduran islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid	3.9.1 Menganalisis kejayaan umat islam	Kemunduran Umat Islam	➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan tentang Kejayaan Umat Islam	✓ Pengetahuan ✓ Keterampilan ✓ Sikap	10 JP	Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Revisi 2019, LKS
	3.9.2 Menganalisis kemunduran kerajaan besar					
4.9 Menyimpulkan sebab-sebab kemunduran islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid	3.9.3 Menganalisis penjajahan bangsa barat atas dunia islam		➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan tentang Kemunduran Kerajaan Besar			
	4.9.1 Menganalisis ibrah dari kemunduran peradaban islam		✓ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan tentang Penjajahan Bangsa Barat atas Dunia Islam			
	4.9.2 Menganalisis Al-Hamra, Surga Dunia di Andalusia					

➤ Mengamati,
menanya,
mengeksplorasi,
mengasosiasi dan
mengomunikasikan
tentang ibrah dari
Kemunduran
Perasaban Islam

➤ Mengamati, menanya,
mengeksplorasi,
mengasosiasi dan
mengkomunikasikan
tentang Al-Hamra,
Surga Dunia di
Andalusia

<p>3.10 Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin AL-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha dan Muhammad Iqbal)</p>	<p>3.10.1 Menganalisis pengertian pembaruan</p> <p>3.10.2 Menganalisis biografi tokoh-tokoh pembaruan dalam islam</p>	<p>Gerakan Pembaruan dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan tentang pengertian pembaruan ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan tentang biografi tokoh-tokoh pembaruan dalam islam ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan tentang pemikiran tokoh-tokoh pembaruan dalam islam 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan ✓ Keterampilan ✓ Sikap 	<p>16 JP</p>	<p>Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Revisi 2019, LKS</p>
<p>4.10 Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru islam dan ide pemikirannya</p>	<p>4.10.1 Menganalisis pemikiran tokoh-tokoh pembaruan dalam islam</p> <p>4.10.2 Menganalisis ibrah gerakan pembaruan dalam islam</p> <p>4.10.3 Menganalisis Sultan Mahmud II, pembaru dari Daulah Usmani</p>					

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan tentang Sultan Mahmud II, pembaru dari Daulah Usmani 			
<p>3.11 Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaruan dunia islam</p> <p>4.11 Menyimpulkan nilai-nilai positif dari gerakan pembaruan islam dan menyajikannya dalam bentuk</p>	3.11.1 Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaruan dunia islam		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan tentang nilai positif dari gerakan pembaruan dunia islam 			

tulisan atau media lain						
<p>3.12 Menganalisis pengaruh dari gerakan pembaruan terhadap perkembangan islam di indonesia</p> <p>4.12 Mengidentifikasi pengaruh gerakan pembaruan islam</p>	<p>3.12.1 Menganalisis pengaruh gerakan pembaruan islam di Indonesia</p> <p>3.12.2 Menganalisis gerakan pembaruan islam di indonesia</p> <p>4.12.1 Menganalisis ibrah pembaruan islam di indonesia</p> <p>4.12.2 Menganalisis Masjid Istiqlal, Masjid Kemerdekaan</p>	<p>Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan tentang pengaruh gerakan pembaruan islam di indonesia ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan tentang gerakan pembaruan islam di indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan ✓ Keterampilan ✓ Sikap 	<p>10 JP</p>	<p>Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Revisi 2019, LKS</p>
<p>3.13 Menganalisis munculnya organisasi islam sebagai</p>	<p>3.13.1 Menganalisis organisasi-organisasi islam di indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan 			

DOKUMENTASI

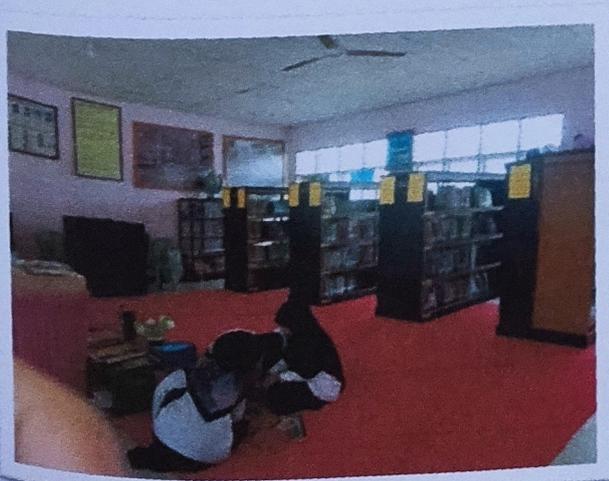
DOKUMENTASI I

MAN 1 PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG



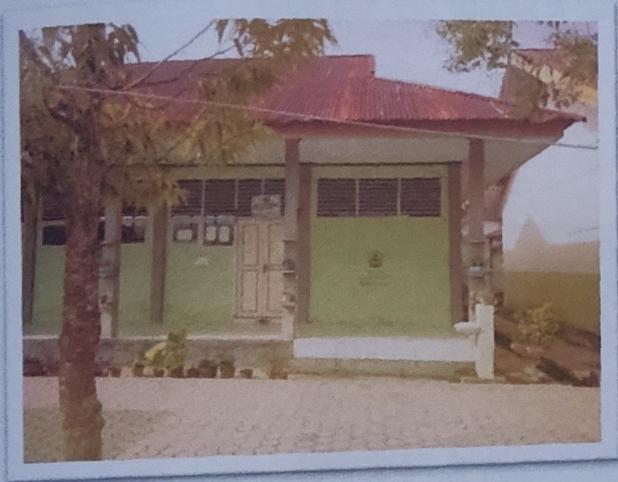
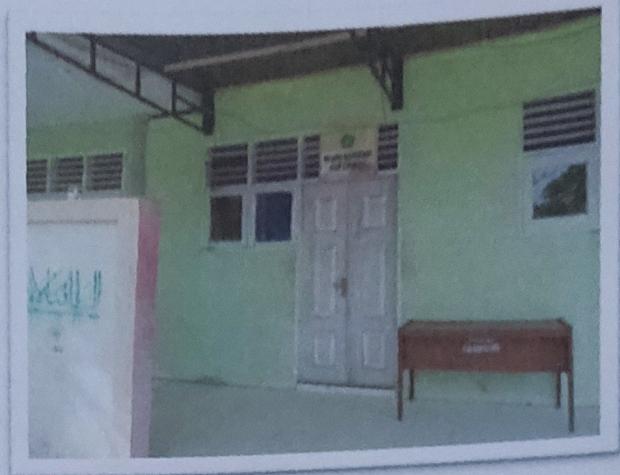
Gambar I Pos Satpam

Gambar II Ruang Parkir Guru

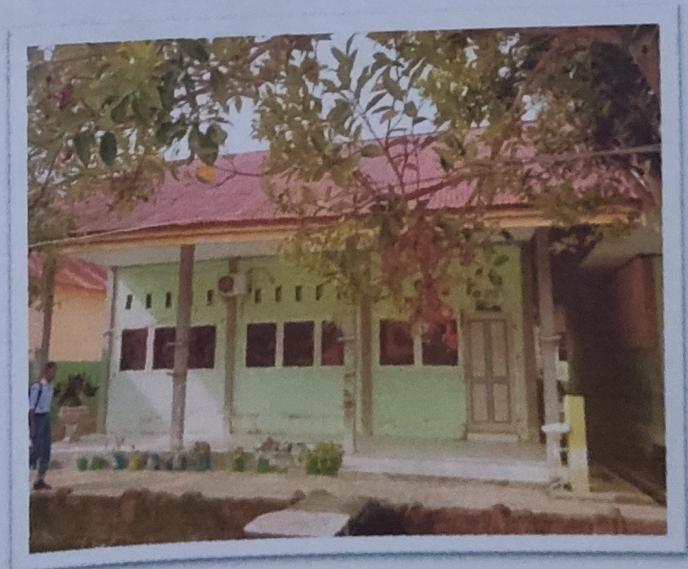


Gambar III Ruang Perpustakaan

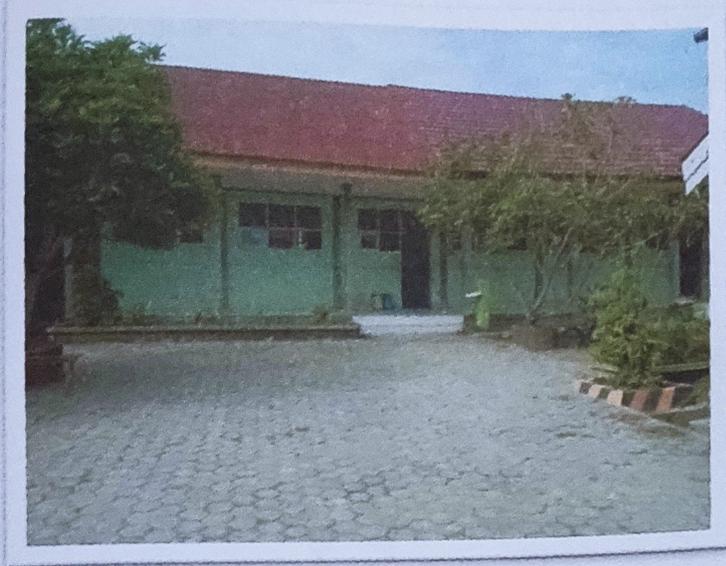
Gambar IV Ruang Koperasi



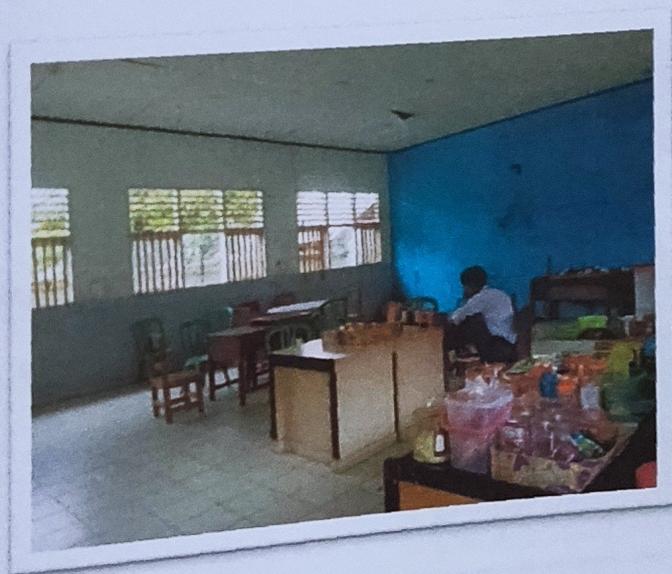
Gambar V Ruang Lab Biologi



Gambar VI Ruang Lab. Komputer



Gambar VII Ruang Kelas X IPS dan X Agama

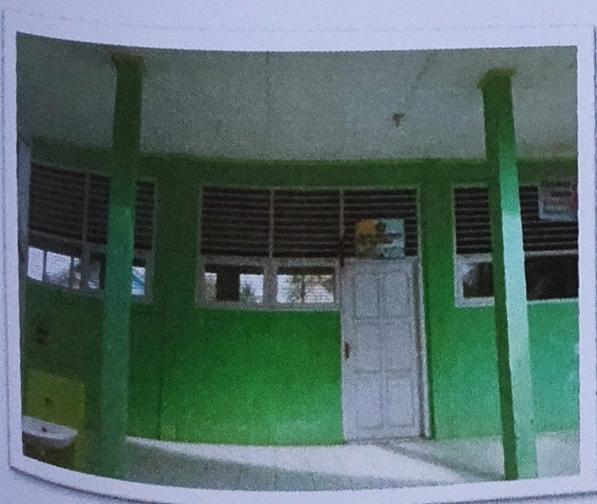
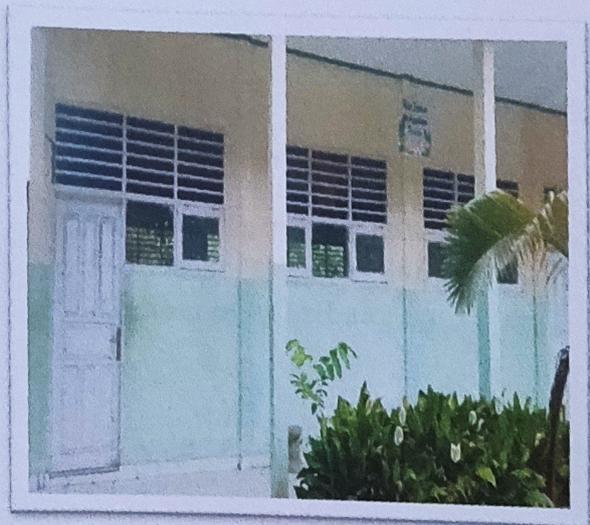


Gambar VIII Kantin



Gambar IX Kantin (2)

**Gambar X
Gudang Anak Pramuka**



Gambar XI : Ruang Lab. Kimia

Gambar XII : Ruang Aula



Gambar XIII

**Musholla, disamping kanan
Toilet dan Tempat Wudhu
khusus Laki-Laki**

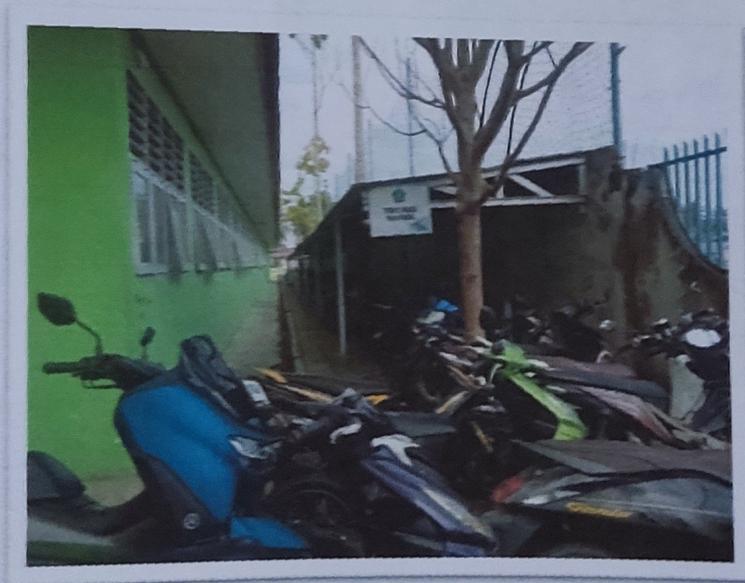




Gambar XIV

Ruang Kelas X IPA 1 & 2, Kelas XI IPA 1, 2, IPS & Agama serta Lapangan.

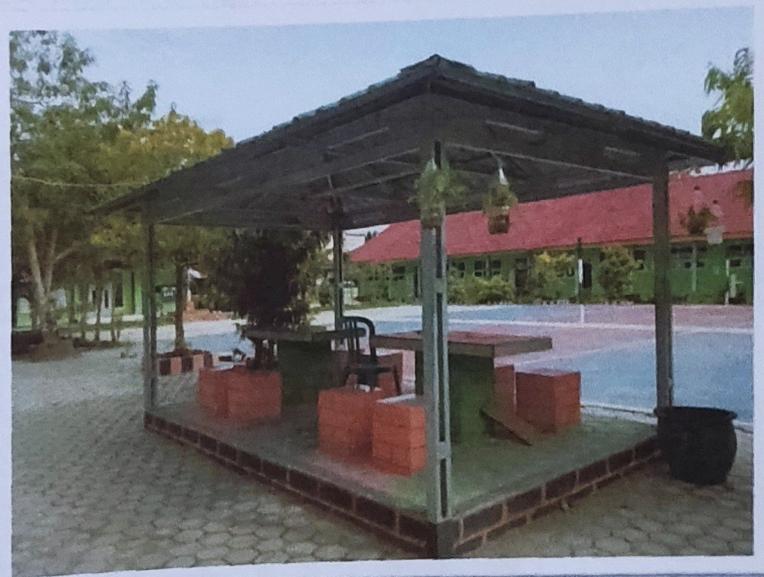
Ruang UKS terletak diantara kelas X dan XI



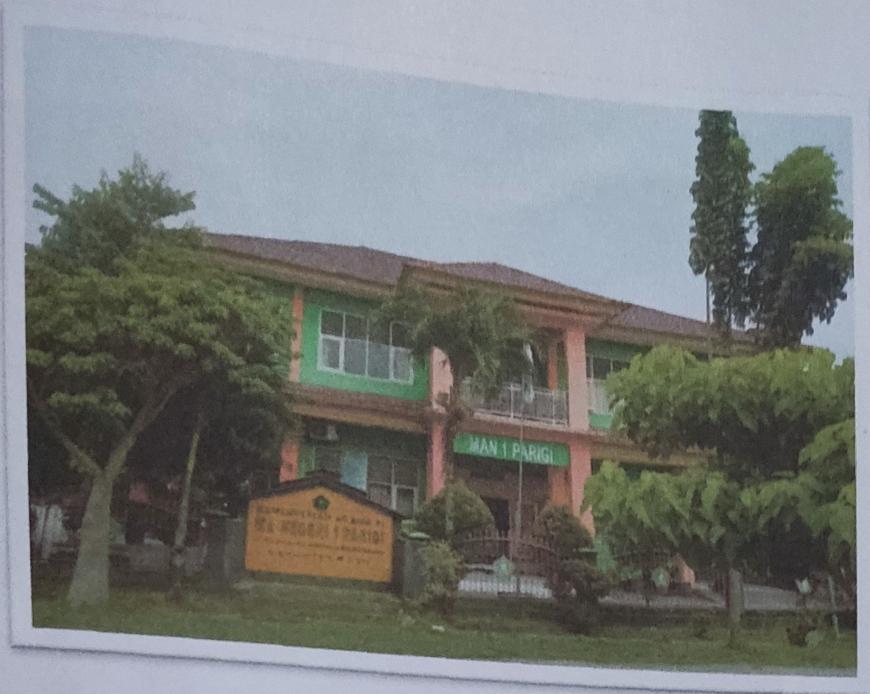
Gambar XV : Ruang Parkir Peserta Didik



Gambar XVI : Gazebo (1)



Gambar XVII : Gazebo (2)



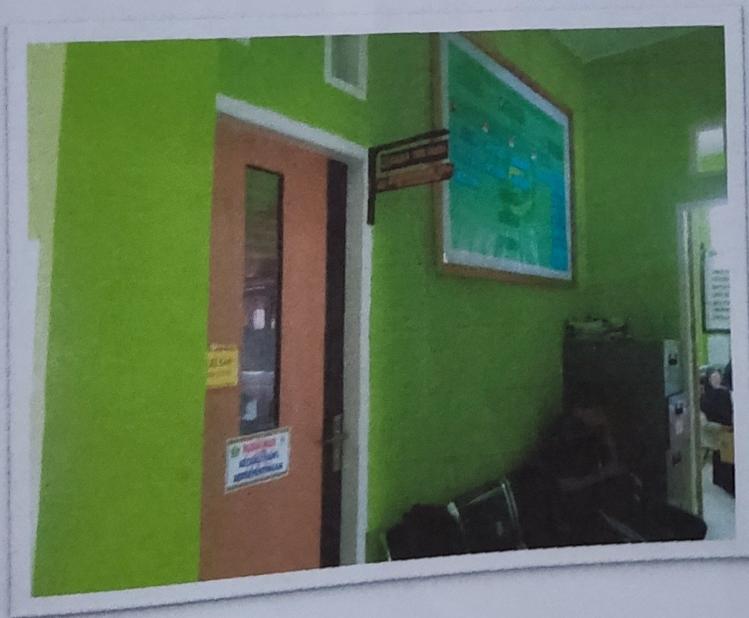
Gambar XVIII
Kantor MAN 1 Parigi



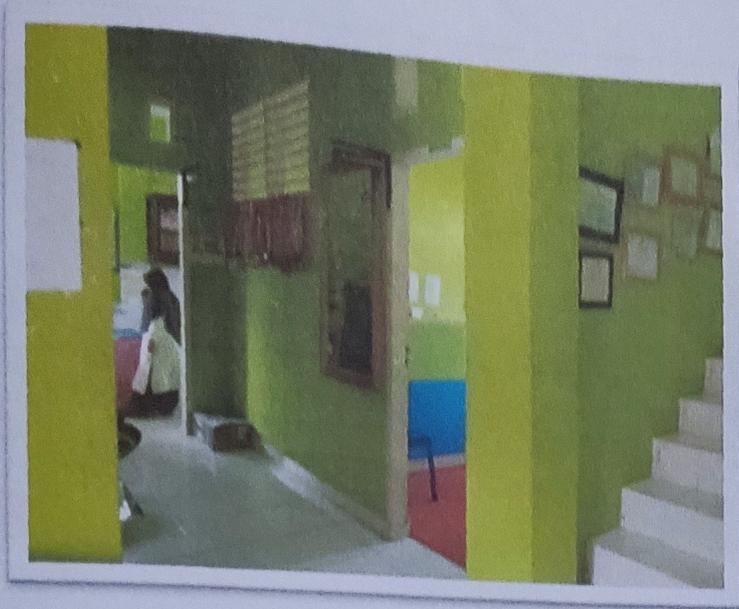
Gambar XIX
Ruang Kepala Madrasah



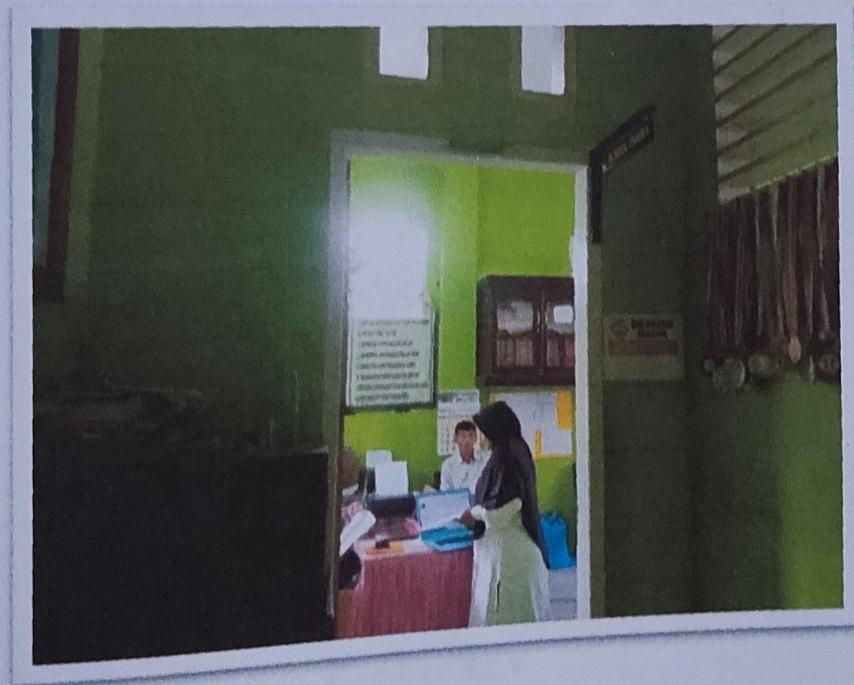
Gambar XX
Ruang Dapur Guru



Gambar XXI
Ruang Kaur Tata Usaha



Gambar XXII
Ruang Keuangan



Gambar XXIII
Ruang Tata Usaha



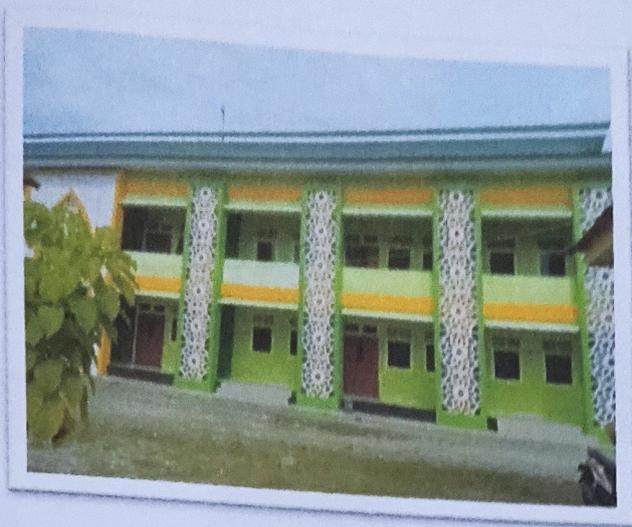
Gambar XXIV

Ruang Guru



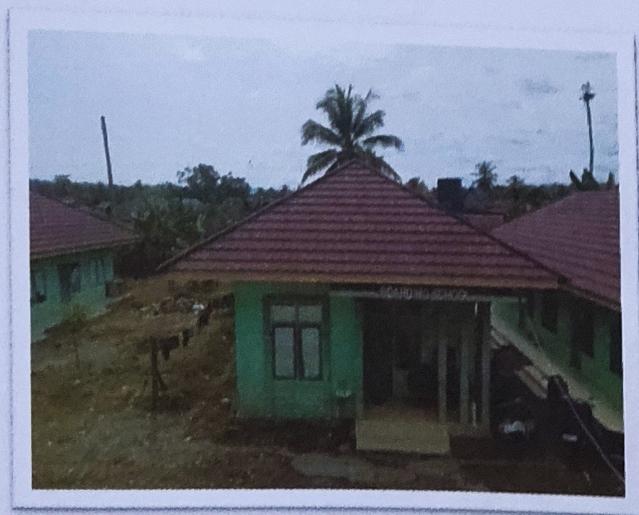
Gambar XXV

Tempat Ibadah Guru



Gambar XXVI

Ruang Kelas XII IPA 1 & 2, XII IPS & Agama, terletak didepan Boarding School dan dibelakang Ruang Kantor luar lingkungan Madrasah



Gambar XXVII

Boarding School, terletak di depan Ruang Kelas XII di luar lingkungan Madrasah

Bagian kiri Boarding School khusus putra dan di bagian kanan khusus untuk putri

Dokumentasi II

Wawancara Peneliti dengan Informan



Gambar I

Wawancara Pak Darsono S.Ag., M.Pd.I Selaku Kepala MAN 1 Parigi



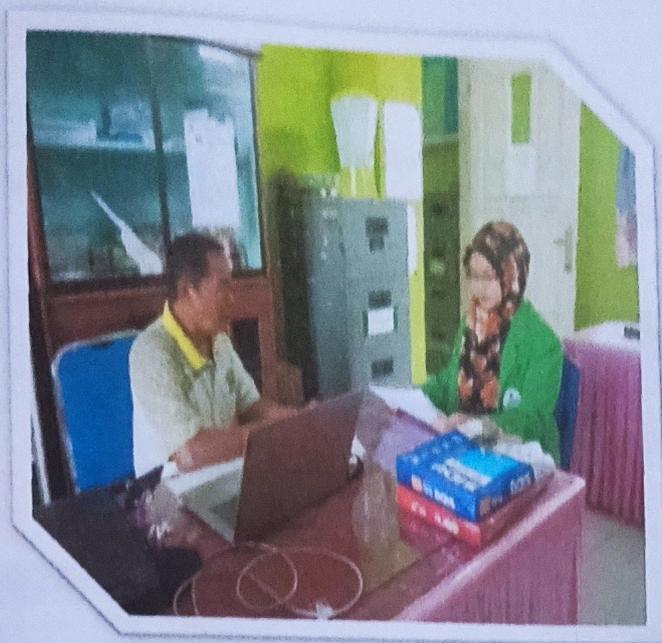
Gambar II

Wawancara dengan Ibu Anita Novi Yanti, Selaku Guru SKI MAN 1 Parigi



Gambar III

Wawancara dengan Munif, Peserta Didik Kelas XI IPA 2



Gambar VI

**Wawancara dengan Pak Suratman S.Pd.I,
Selaku Wakil Kepala MAN 1 Parigi bagian Sarana dan Prasarana**

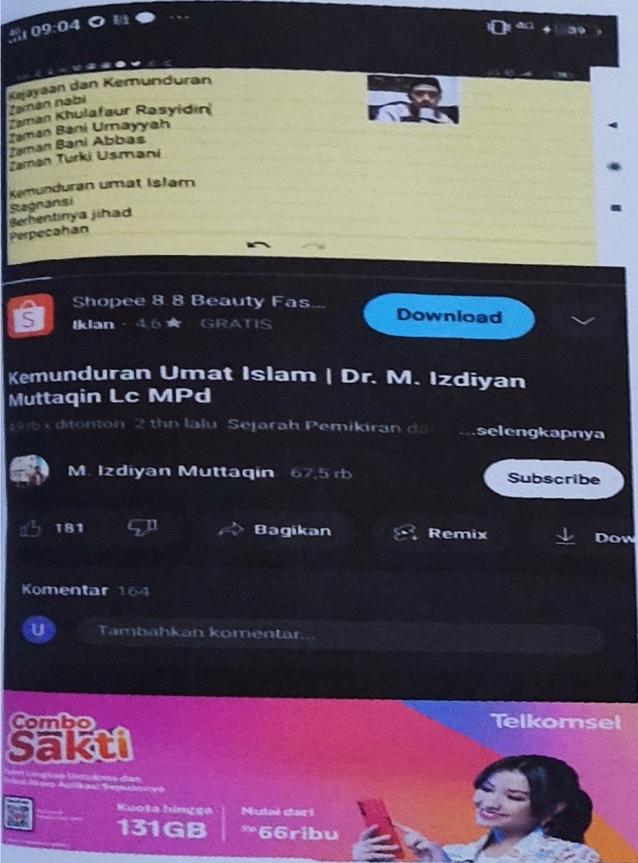


Gambar VII

Waancara dengan Pak Akmal S.Pd, Selaku Komite Sekolah

Dokumentasi III

Kegiatan Pembelajaran Guru SKI Menggunakan Media Audio Visual di Kelas XI



Brain Training at Home -
Balance Your Brain At Home

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama Lengkap : Ulfatuni'mah
Tempat Tanggal Lahir : Sausu, 15 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 1 dari 2 bersaudara
Status Keluarga : Anak Kandung
Agama : Islam
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Sausu Taliabo Dusun II
No. HP : 0852-2081-2558

Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama Lengkap : Saiful Rahman
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 23 Juli 1972
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Ahmad Yani Lr. 3, Sausu Trans Dusun II

2. Ibu

Nama Lengkap : Yati Nurhamidah S.Ag
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 Mei 1974
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Ahmad Yani Lr. 3, Sausu Trans Dusun II

Latar Belakang Pendidikan

A. Formal

1. TK Iqra' 2 Palu
2. MIN 1 Parigi
3. MTs N 1 Parigi
4. MAN 1 Parigi

B. Non Formal

1. Kursus Komputer Program Microsoft Office di Bakti Education Center
2. Kursus Bahasa Arab Daring Angkatan 25 di Daurah Bahasa Arab

Pengalaman Organisasi

Tidak Ada

Aktivitas Ekstrakurikuler

Pidato Bahasa Arab

Juara I Pidato Bahasa Arab di Tingkat Kecamatan Sausu